

SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *ERNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Manajemen Pada Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas La Tansa Mashiro



Oleh:

DILANG MELANDI RAMADAN
19111178

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LA TANS A MASHIRO
RANGKASBITUNG
2023M./1444 H.**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Dilang Melandi Ramadan
NPM : 19111178
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Sahare* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

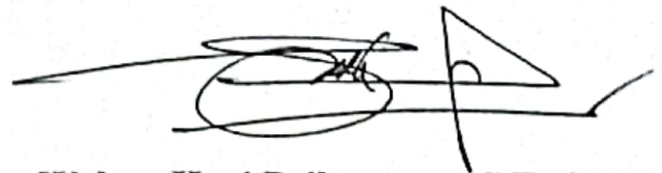
Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Sidang Skripsi
Rangkasbitung, Agustus 2023

Pembimbing I



Dr. H. Dini Arifian, S.E., MM
NIDN:0413127401

Pembimbing II



Wahyu Hari Prihantono, S.E., MM
NIDN:0407057302

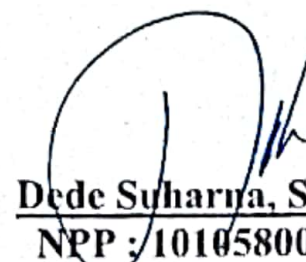
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas La Tansa Mashiro



Dr. Hj. Zakiyya Tunnufus, S.E., MM
NPP : 22306740898004

Ketua Program Studi Manajemen



Dede Suharna, S.E., MM
NPP : 10105800204017

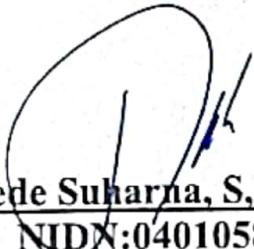
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Dilang Melandi Ramadan
NPM : 19111178
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Sahre* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

Skripsi ini telah diujikan dalam Ujian Sidang Skripsi dan dinyatakan **LULUS**

Rangkasbitung, Agustus 2023

Penguji I

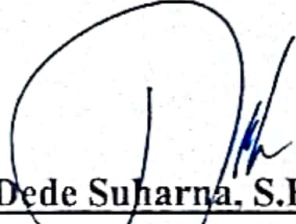

Dede Suharna, S.E., MM
NIDN:0401058001

Penguji II


Furniawan, S.E., MM
NIDN: 0412109301

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen
Universitas La Tansa Mashiro


Dede Suharna, S.E., M.M
NPP: 10105800204017

ABSTRAK

Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan harga saham adalah harga yang ditetapkan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ditentukan melalui permintaan dan penawaran saham adapun harga saham didapat dari harga penutup saham.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022, (2) untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 yang dapat diakses atau di download secara langsung di Website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com>.

Pengujian terhadap penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik, kemudian dianalisis dengan Uji Korelasi dan Uji Regresi Linier berganda menggunakan program SPSS v 20.

Kesimpulan Secara Parsial *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham, dalam uji t menunjukkan nilai t_{hitung} diperoleh 26,902 dan t_{tabel} sebesar 2,01410 dengan nilai signifikan 0,000. Dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham, dalam hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} diperoleh 2,317 dan t_{tabel} 2,0410 dengan nilai signifikan 0,028. Namun pada uji f Secara Simultan *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikan pada uji f sebesar 0,000 lebih kecil dari f_{tabel} (364,54 > 2,81).

Kata kunci: *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), Harga Saham

ABSTRACT

Shares are proof of ownership of a company, and the share price is the price set by the Indonesian Stock Exchange (BEI) which is determined through the demand and supply of shares, while the share price is obtained from the closing price of shares. The objectives of this study are (1) to determine the effect of return on assets (ROA) on stock prices in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period, (2) to determine the effect of earnings per share (EPS) on stock prices in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The method used in this research is descriptive and quantitative research methods. The sampling technique used is purposive sampling, which is a sample selected using certain considerations for mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 period which can be accessed or downloaded directly on the official website of the Indonesian Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id and <https://finance.yahoo.com>.

Tests for this study were carried out using the Classical Assumption Test, then analyzed with the Correlation Test and Multiple Linear Regression Tests using the SPSS v 20 program.

Conclusion: Partial Return on Assets (ROA) has an effect on share prices, the t test shows that the calculated t value is 26.902 and the t table is 2.01410 with a significant value of 0.000. And Earning Per Share (EPS) has an effect on share prices, the t test results show that the t value obtained is 2.317 and t table 2.0410 with a significant value of 0.028. However, in the f test, Simultaneous Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) have an effect on share prices. This is proven by obtaining a significant value in the f test of 0.000 which is smaller than ftable (364.54 > 2.81).

Keywords: *Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Stock Price*

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dilang Melandi Ramadan

NPM : 19111178

Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi penelitian yang berjudul :

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

1. Merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat dan penjiplakan terhadap karya orang lain, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya mengizinkan dan menyetujui untuk dikelola oleh Universitas La Tansa Mashiro sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas La Tansa Mashiro.

Rangkasbitung, Agustus 2023
Yang membuat pernyataan

Dilang Melandi Ramadan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022**”. Skripsi ini merupakan tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat penulisan Skripsi Pada Program Studi Manajemen (SM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashro.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. KH. Soleh, S.Ag., MM., Selaku Rektor Universitas La Tansa Mashiro.
2. Ibu Dr. Hj. Zakiyya Tunnufus, SE., MM., Selaku dekan Fakultas dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro.
3. Bapak Dede Suherman, SE., MM., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro.
4. Bapak Dr. H. Dini Arifian, SE.,MM., Sebagai Pembimbing I dan Bapak Wahyu Prihartono, SE., MM., Sebagai Pembimbing II, yang telah memberikan dorongan dan bimbingan serta saran-saran sebagai proposal skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.

5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Masihiro yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, yang bermanfaat bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan.
6. Seluruh Staf Administrasi Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro, yang telah memberikan dukungan dan kerja samanya sejak awal perkuliahan awal perkuliahan sampai dengan selesai.
7. Manajemen dan seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas La Tansa Mashiro, yang telah memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan, sehingga selagi kriteria dan saran yang bersifat membangun sangat di harapkan, demi kesempurnaan penulisan di mana yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro, serta bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pada bidang yang sama.

Rangkasbutung, Agustus 2023

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN1	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.5.1 Tujuan	10
1.5.2 Kegunaan Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI12	

2.1 Deskripsi Teori	12
2.1.1 Signalling Theory	12
2.1.2 Harga Saham.....	13
2.1.3 <i>Return On Asset</i> (ROA)	14
2.1.4 <i>Earning Per Shere</i> (EPS).....	16
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	17
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	27
2.3.1 Hubungan Antara ROA (X1) Terhadap Harga Saham (Y).....	27
2.3.2 Hubungan Antara EPS (X2) Terhadap Harga Saham.....	27
2.3.3 Hubungan Antara ROA (X1) dan EPS (X2) Terhadap Harga Saham (Y)	28
2.4 Kerangka Pemikiran	29
2.5 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2 Metode Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Teknik Sampling.....	35
3.4Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	37
3.5 Instrumen Penelitian.....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	39

3.7 Teknik Analisis Data	39
3.7.1 Statistik Deskriptif	40
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda	43
3.7.4 Analisis Korelasi.....	44
3.7.5 Koefisien Determinan	45
3.7.6 Uji Hipotesis	46
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	48
4.1.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI).....	48
4.1.1.2 gambaran Umum Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022	50
4.1.1.3 Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	51
4.1.2 Deskripsi Statistik Penelitian.....	54
4.1.3 Deskriptif Statistik.....	56
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Heteroskedastisitas	59
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis	61
BAB V	71

KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76
RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembandingan Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
Tabel 3.1 Waktu penelitian.....	28
Tabel 3.2 kode dan nama perusahaan	30
Tabel 3.3 kriteria pemilihan sampel.....	32
Tabel 3.4 sampel perusahaan pertambangan.....	33
Tabel 3.5 Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 3.6 Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 3.7 Pengambil Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	41
Tabel 3.8 Interferensi Koefisien.....	43
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan	
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan ROA, EPS, harga Saham.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov Smirnov</i>)	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelas.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.8 Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	66
Tabel 4.9 Uji Korelasi Berganda.....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.11 Hasil Uji t (parsial).....	69

Tabel 4.12 Hasil Uji f (simultan)	70
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat pada masa sekarang ini menyebabkan orang dapat melakukan transaksi ekonomi dengan mudah melalui berbagai cara. Salah satunya kegiatan investasi yang dilakukan melalui pasar modal. Sebagai mana pada umumnya, pasar modal tempat berkumpulnya penjual, pembeli, dan proses tawar menawar harga barang yang diperjual belikan. Menurut undang-undang pasar modal No. 8 tahun 1995, pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang bersangkutan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal diharapkan dapat menjadi indikator pendanaan bagi perusahaan di Indonesia.

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan pada setiap pemegangnya dan persediaan yang akan dijual (Irham Fahmi, 2017:323). Pemilik saham akan menerima penghasilan berupa dividen dan Capital gain yang akan dibagikan apabila perusahaan mendapat keuntungan. Selain mendapat keuntungan saham

juga memiliki risiko yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Semakin tinggi imbal hasil yang diharapkan, maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi investor.

Setiap investor atau calon investor memiliki motif utama dalam berinvestasi yakni memperoleh keuntungan dari berinvestasi dalam bentuk saham dan *Capital gain* dan *dividen*. dan melakukan investasi dalam bentuk saham, penting bagi para investor mengetahui kinerja keuntungan perusahaan *go public* di Indonesia dan pengaruhnya terhadap harga sahamnya. Hal ini dilakukan agar para investor mendapatkan pengetahuan dan keyakinan terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tambah dan berkembang pada masa yang akan datang (Rita dan Fradella, 2017).

Prestasi baik dalam perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu mengambil keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut (Mohamad Gani, 2017).

Harga saham terjadi sesuai dengan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) pasar. Permintaan pasar dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap perusahaan penerbit saham. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, akan membuat ekspektasi investor semakin tinggi. Hal ini mengakibatkan saham

tersebut akan semakin di minati dan harga saham tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya jika kinerja keuangan suatu perusahaan tidak baik, maka ekspektasi investor akan rendah, sehingga investor tidak berminat berinvestasi pada saham tersebut. Hal ini membuat harga saham turun (Rita dan Fradella, 2017).

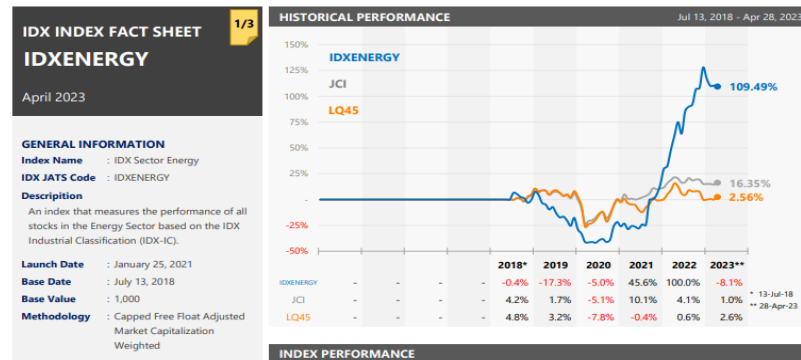
(ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Mamduh, 2018:42) (EPS) adalah keuntungan yang di berikan pada pemegang saham untuk tiap lembar saham yang di pegangnya (Irham, 2017:70).

(Ni komang, 2019) dalam penelitiannya menyatakan *Returen On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (Ahmad & Anava, 2020) hasil penelitiannya menyimpulkan *Returen On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Bayu, 2021) tidak terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham.

Erning Per Share (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Lembar per saham dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui perkembangan dari perusahaan, dan bagi investor yang ingin memberikan keputusan banyak memperhatikan pertumbuhan *Earning Per Share*. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap di bagikan pada setiap pemegang saham perusahaan. (Muhammad fala, 2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Iqra chaeriah et all, 2020) *Earning Per Share*

(EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham,(Widya intan sari et.,al, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

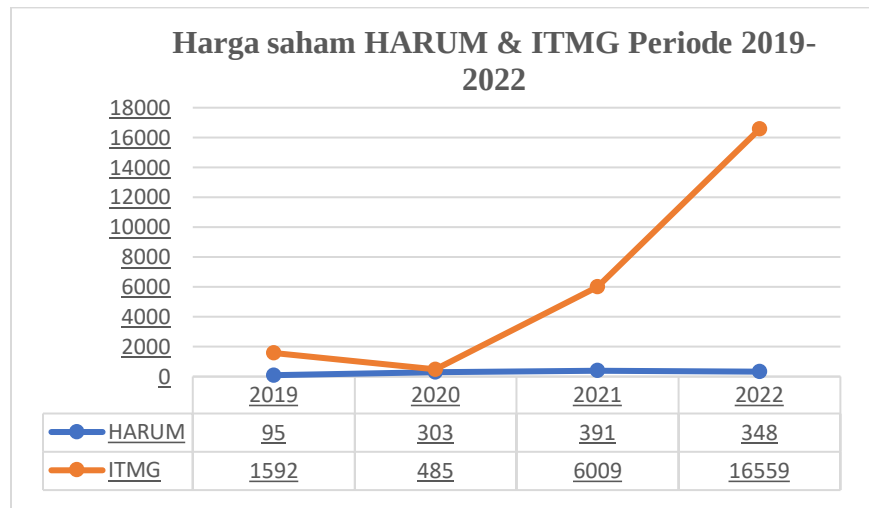
Salah satu yang menjadi fokus pertimbangan para investor adalah harga saham. Harga saham adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari penyertaan atau pemilik seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal di Indonesia (Kasmir, 2013:77). Setiap periode waktu, harga saham mengalami kenaikan maupun penurunan tergantung dengan kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham yang di harapkan investor harga saham yang stabil dengan pola pergerakan. Yang cenderung naik dari waktu ke waktu. (Kasmir, 2013:102), semakin tinggi harga saham di bursa efek menunjukkan perusahaan tersebut berhasil mengelola perusahaannya dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap modal yang telah di keluarkan. Sebaliknya, semakin rendah harga saham perusahaan dibursa efek, maka akan mengurangi kepercayaan investor akan nilai perusahaan tersebut.



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1.1
Grafik Harga Saham periode 2019-2022

Berdasarkan gambar 1.1 menggambarkan pergerakan indeks harga Saham pada perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX-ENERGI, yang mana hal tersebut merefleksikan pergerakan harga saham di dalamnya. Pada gambar tersebut dapat terlihat bahwa pada tahun 2019 indeks mengalami penurunan yang sangat dalam hingga akhir tahun 2021. Dan pada periode yang di teliti yaitu 2019 – 2022 indeks ini mengalami *rebound* yang merupakan pembalikan tren dan cenderung naik bahkan performanya dapat mengalahkan indeks LQ45 dan JCI. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022.



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1.2
Grafik Harga Saham perusahaan pertambangan Periode 2019-2022

berdasarkan gambar 1.2 menggambarkan harga saham pada sebuah perusahaan yang pertambangan.

1. Perusahaan HARUM periode 2019-2022. Berdasarkan grafik yang terlihat di atas rata-rata nilai saham mengalami sebuah fenomena, di mana nilai harga saham perusahaan mengalami nilai fluktuatif. Dari 95 pada tahun 2019, mengalami kenaikan sampai 303 di tahun 2020, kemudian harga saham HARUM mengalami kenaikan lagi 391 pada tahun 2021, dan kemudian mengalami penurunan 348 pada tahun 2022.
2. Perusahaan ITMG periode 2019-2022. Grafik di atas di atas menggambarkan bahwa rata-rata nilai harga saham pada perusahaan mengalami sebuah fenomena naik turun pada tiap tahunnya, di mana nilai harga saham perusahaan mengalami penurunan dari 1.592 pada

tahun 2019, dan 485 pada tahun 2020, kemudian mengalami kenaikan pada setiap tahunnya dari 6009 dari tahun 2021, mengalami banyak kenaikan sampai 16.559 pada tahun 2022.

Adapun beberapa penelitian yang telah diteliti oleh para penelitian terdahulu, diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuli et al., 2022) pada Jurnal Ilmu Manajemen 5(1), 1-10, 2022 dengan judul Pengaruh ROA, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Sub sektor Pertambangan. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder dengan memakai metode pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi. Rasio keuangan pada penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity* Rasio (DER) dan *Earning Per Share* (EPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA, DER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut (Dermawan 2022) pada jurnal ilmu sosial dan pendidikan Vol 6, No. 2 (2022) dengan judul Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Industri Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016- 2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif verifikatif. Data diuji menggunakan SPSS v.16 dengan uji analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis yang diuji validitasnya melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji

autokorelasi. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa variabel ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel lain seperti EPS tidak berpengaruh signifikan. Hasil pengujian secara simultan yaitu ROE, ROA, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Dari penelitian ini ada beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu di antaranya objek penelitian, populasi, dan sampel.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulisan tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Harga saham mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yang di pengaruhi *supply/demand* kebutuhan energi dunia.
2. Laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya berubah mengakibatkan laba per lembar saham (*Earning Per Share*)pun berbeda setiap tahunnya
3. Tinggi rendahnya nilai harga saham setiap perusahaan membuat keterkaitan minat investor untuk berinvestasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian dapat berfokus dalam menggali masalah pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan, yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 ?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 ?
3. Apakah *Return On Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 ?

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Penulis memiliki harapan agar penelitian ini dapat berguna dalam dua aspek positif :

1. Aspek Teoritis

Sebagai sumber informasi untuk menambah ilmu pengetahuan ekonomi dan keuangan yang berhubungan dengan pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022

2. Aspek Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa di gunakan sebagai bahan tinjauan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan investasi dan keuangan terutama untuk meningkatkan nilai perusahaan dan nilai kekayaan *shereholder*.

b. Bagi Akademisi

Penulis juga berharap agar penelitian ini bisa di gunakan untuk memberikan bukti empiris mengenai hal-hal yang mempengaruhi harga saham. Penulis juga berharap agar penelitian ini dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk mengetahui keuntungan bagi perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Signalling Theory

Menurut Fahmi (2014:21) *signalling theory* merupakan teori yang menjelaskan tentang sinyal berupa informasi terkait naik dan turunnya harga di pasar dalam hal ini adalah harga saham, obligasi dan yang lainnya.

Menurut Gitmandan Zutter (2015:586) dalam Hidayat (2019) menyatakan para pemilik modal membutuhkan informasi perihal kegiatan perusahaan guna membedakan guna perusahaan yang mempunyai nilai tinggi dengan perusahaan yang mempunyai nilai rendah. Informasi yang di sajikan bisa berupa sinyal yang positif ataupun sinyal negatif, yang mana perusahaan akan memberikan kepada para pemilik modal dalam bentuk layaknya laporan keuangan dari sebuah perusahaan yang akan menjadi penentu cara pandang para pemilik modal untuk memutuskan berinvestasi atau tidak di perusahaan tersebut.

Sinyal informasi yang di berikan suatu perusahaan merupakan unsur penting bagi para pemilik modal ataupun para pelaku bisnis, karena pada dasarnya informasi yang di berikan dapat menyajikan catatan maupun gambaran perusahaan baik dan buruk di masa lalu, masa sekarang maupun masa yang akan datang. Oleh karena itu informasi yang akurat, tepat

waktu, dan relevan sangat diperlukan oleh para pemilik modal sebagai salah satu tolak ukur dalam mengambil keputusan investasi.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa *Signalling theory* (teori sinyal) merupakan sinyal di berikan oleh suatu perusahaan berupa informasi kepada pihak yang membutuhkan salah satunya adalah pemilik modal (investor) sebagai salah satu alat ukur untuk menentukan perusahaan mana yang layak untuk ditanami modal atau aktivitas pendanaan lainnya.

Dengan melakukan analisis dari sinyal atau pengumuman yang di berikan perusahaan tersebut maka diharapkan investor dapat membedakan mengenai perusahaan yang berkualitas baik atau buruk. Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk membedakan perusahaan yang baik dengan buruk bisa dilakukan dengan melihat perbandingan dari harga saham dari tahun Ketahun.

2.1.2 Harga Saham

Menurut (Yuliana & Hastuti,2020) dalam jurnal Putri & Nur kabib (2021) Harga saham merupakan nilai yang dapat mengukur keberhasilan seorang manajemen dalam perusahaan tersebut.

Menurut (Nurmasari:2020) menyatakan bahwa Harga saham menunjukkan seberapa besar penawaran dan permintaan yang terjadi pada saham tersebut. Apabila permintaan akan saham tersebut naik, maka harga saham juga naik. Sedangkan jika permintaan terhadap

saham tersebut turun, maka harga saham tersebut juga akan ikut turun. Selain harga saham, kondisi perusahaan juga bisa dilihat dari banyaknya transaksi saham yang dijualbelikan pada perusahaan tersebut. Banyaknya transaksi saham ini, menunjukkan minat investor baik untuk membeli maupun untuk menjual saham perusahaan.

Menurut Irham (2015) dalam (Utami et.al 2018) menyatakan bahwa harga saham selalu mengalami perubahan. Ada kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham mengalami fluktuasi yaitu kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi, pengertian direksi secara tiba-tiba, adanya direksi dan komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya masuk pengadilan, kinerja perusahaan yang mengalami penurunan dalam setiap waktu, risiko sistematis dan juga efek psikologi pasar yang mampu menekan kondisi terkini jual beli saham.

Dari teori yang telah di jelaskan di atas, bahwa *harga saham* selalu mengalami perubahan sewaktu-waktu karena adanya beberapa faktor yang menyebabkan turun naiknya harga saham.

2.1.3 Return On Asset (ROA)

Menurut (Kasmir, 2015) dalam (Watung et.al, 2016) menyatakan bahwa *Return On Asset* yang sering di sebut juga *Return non investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara

keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Menurut (Mamduh, 2016:157) menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* atau sering di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa di proyeksikan ke masa depan untuk kemampuan di masa perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

Menurut Hery (2015:228) dalam jurnal (Egam, et al. 2017) menyatakan bahwa hasil atas pengembalian atas aset / *Return On asset (ROA)* rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Menurut Denda wijaya (2013) dalam jurnal (Sintya, et.al, 2017) rasio ini mengevaluasi efektivitas dan evesien manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien menggunakan perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa di hasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Rumus dalam mendapatkan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Sumber: (Sntya, et.al.2027)

Dari teori telah di jelaskan di atas maka bisa di simpulkan bahwa ROA merupakan tingkat suatu penggunaan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang di dapat dan menjadi bagus atau tidaknya kinerja perusahaan.

2.1.4 *Earning Per Shere (EPS)*

Laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) dapat mengukur perolehan tiap unit investasi pada laba bersih badan usaha dalam suatu periode tertentu. Besar kecilnya laba per lembar saham ini di pengaruhi oleh perubahan variabelnya. Setiap perubahan laba bersih maupun jumlah lembar saham biasa yang beredar dapat mengakibatkan perubahan laba per lembar saham (Chaeriyah et al., 2020).

Datu & Maradesa (2017) dalam jurnal (Muhamad Fala &Pasaribu) menjelaskan bahwa EPS adalah laba yang akan di terima oleh investor atas setiap lembar saham yang ia belikan, EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada suatu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Rumus untuk menghitung EPS adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

Sumber: (Kasmir, 2013)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan *Earning Per Share* (EPS) laba bersih yang siap dibagikan pada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis mendapatkan banyak teori yang dipakai untuk keperluan untuk mendalami penelitian yang saat ini dilakukan. Dari beberapa penelitian terdahulu penulis menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis, namun dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda. Penulis menggunakan hasil dari beberapa penelitian untuk dijadikan sebagai referensi. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang penulis ambil, penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, di antaranya sebagai berikut:

1. Menurut (Yuli et al., 2022) dengan judul Pengaruh ROA, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Sub sektor Pertambangan. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder dengan memakai metode pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi. Rasio keuangan pada penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan EPS tidak

berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA, DER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Menurut (Dermawan 2022) dengan judul Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Industri Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016- 2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif verifikatif. Data diuji menggunakan SPSS v.16 dengan uji analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis yang diuji validitasnya melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa variabel ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel lain seperti EPS tidak berpengaruh signifikan. Hasil pengujian secara simultan yaitu ROE, ROA, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Menurut (Yuni Mayanti, 2022) pada jurnal *Accounting Information System* Vol. 5, No.1 (2022). Dengan judul Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Populasi yang digunakan adalah 45 perusahaan perbankan dan sampel yang ditetapkan adalah 10 perusahaan dengan kriteria tertentu menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan

regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan. tercatat di Bursa Efek Indonesia, *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

4. Menurut (Natasha Saloman et.al.) pada jurnal seminar nasional pariwisata dan kewirausahaan (SNPK) Vol 1. April 2022. Dengan judul pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham yang dilakukan pada seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diuji dengan menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS 25. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 178 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Perusahaan harus lebih memfokuskan kinerja yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* untuk dapat meningkatkan harga saham.

5. Menurut (Yasmin Aaulia T. Et,al) pada jurnal *Indonesia journal of economics and Managemen*. Dengan judul pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham perbankan umum kategori BUKU 4 periode 2014-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional kelompok BUKU 4. Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah melalui metode sampel jenuh yang menjadikan seluruh populasi menjadi sampel dan diperoleh sebanyak 7 perusahaan selama 6 tahun mulai tahun 2014-2019. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode data panel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah software Eviews 9. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
6. Menurut (Romula siregar et,al.) pada jurnal seminar nasional kewirausahaan Vol 2. No. 1 (2021). Dengan judul Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini pada perusahaan Aneka Industri yang berjumlah 52 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling* yang diperoleh jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t

untuk menguji koefisien regresi secara parsial serta uji F untuk menguji pengaruh keberartian bersama-sama dengan taraf signifikan 5 %. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistic Package th Social Science) 23 for Window. Hasil penelitian menyimpulkan secara parsial bahwa *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, namun *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Secara Simultan bahwa *Return On Aset*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. namun *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Secara Simultan bahwa *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. namun *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Secara Simultan bahwa *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Menurut (Siti Aisah S.2022) pada jurnal Indonesia jurnal *besniss adn manajemen*, dengan judul pengaruh *Return On Aset (ROA)* dan *Net Profit*

Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode desain kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

8. Menurut (Intan Kurniasih & Aji Prianto:2022) pada jurnal *Formosa Journal of Sustainable Research* (FJSR) Vol.1, No.3, 2022. Dengan judul pengaruh *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2012-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2012-2021. Pengujian menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji determinasi dengan program pengolahan statistis SPSS versi 20. Berdasarkan hasil pengujian SPSS dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* secara

parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan *Book Value Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan secara simultan (bersama-sama) *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

9. Menurut (Laiynita sari et,al 2022) pada jurnal ilmu manajemen terapan .dengan judul pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan, dan *Return On Equity* (ROE) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap harga saham.
10. Menurut (Asep Muhamad 2022) pada jurnal ilmiah manajemen. Dengan judul pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data keuangan di Bursa Efek Indonesia yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dan ringkasan kinerja perusahaan yang dilihat melalui halaman www.idx.co.id. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan t statistic dan F statistik. Objek penelitian adalah PT Bank Central Asia Tbk periode 2010-2020. Populasi

adalah laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2010-2020. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diambil dari laporan neraca dan laporan laba rugi PT Bank Central Asia Tbk periode 2010-2020. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Uji Signifikansi simultan (Uji F) terdapat pengaruh secara simultan. Secara parsial EPS dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham dan ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham

Tabel 2.1
Perbandingan Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nama penelitian: (Yuli et,al 2022) Judul penelitian: Pengaruh ROA, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan.	Sama-sama menggunakan ROA dan EPS sebagai variabel X.	Penelitian terdahulu menggunakan empat variabel yaitu, ROA, DER , EPS, dan harga saham
2	Nama Penelitian: (Dermawan, 2022) Judul penelitian: judul Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Industri Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	Metode yang di gunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis menggunakan regresi linear berganda	penelitian terdahulu menggunakan empat variabel yaitu ROE, ROA, EPS, dan Harga Saham. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan tiga variabel yaitu ROA,EPS dan Harga Saham
3	Nama penelitian: (Yuni Mayanti, 2022) Judul penelitian: Pengaruh Return on Assets, Return on Equity dan Earning Per Share	Sama-sama menggunakan linear berganda,dan sama-sama menggunakan ROA dan EPS sebagai variabel X	penelitian terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel yaitu, ROA, ROE, EPS, dan Harga Saham sedangkan penelitian sekarang

	terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020		menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu ROA, EPS, dan Harga Saham
4	Nama penelitian: (Natasha Saloman et,al 2022.) Judul penelitian: pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham yang dilakukan pada seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.	Sama-sama menggunakan retur non aset dan earning per share sebagai variabel X	penelitian terdahulu menggunakan 5 (lima) variabel yaitu: ROA, ROE, EPS, DTER, DAN Harga Saham. sedangkan penelitian sekarang menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu:ROA, EPS dan Harga Saham
5	Nama penelitian: (Yasmin Aaulia T. Et,al 2021) Judul penelitian: pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham perbankan umum kategori BUKU 4 periode 2014-2019.	Sama-sama menggunakan Return On Asset dan Earning Per Share sebagai variabel X	Penelitian terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel yaitu : ROA, ROE, EPS, dan Harga Saham
6	Nama jurnal: (Romula siregar et,al 2021.) Judul penelitian: Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Sama-sama menggunakan Return On Aset dan Earning Per Sahar sebagai variabel X.	penelitian terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel yaitu : ROA, DTER, EPS, dan Harga Saham. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan 3 (tiga)variabel yaitu ROA,EPS dan Harga Saham
7	Nama jurnal : (Siti Aisah S.2022)	Sama-sama menggunakan data	Penelitian terdahulu menggunakan metode

	Judul penelitian: pengaruh <i>Return On Aset</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Dan sama-sama menggunakan 3 variabel	desain kasual sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif
8	Nama jurnal : (Intan Kurniasih & Aji Prianto:2022) Judul penelitian: judul pengaruh Earning Per Share dan Book Value Per Share terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2012-2021.	Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan. Dan juga menggunakan 3 (tiga) variabel	Penelitian terdahulu menggunakan 9 (sembilan) periode yaitu dari tahun 2012-2020, sedangkan penelitian sekarang menggunakan 4 (empat) periode dari tahun 2019-2020
9	Nama jurnal: (Laiyrita Sari et al, 2022) Judul penelitian: pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menunjukkan variabel <i>earning per share</i> berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan	penelitian terdahulu menggunakan 4(empat) variabel yaitu: EPS, DER, ROE, dan Harga Saham. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan 3(tiga) variabel yaitu: ROA, EPS, dan Harga Saham.
10	Nama jurnal: (Asep Muhammad 2022) Judul penelitian: pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham	Sama-sama menggunakan 3 (tiga) variabel dan menggunakan regresi linear berganda	penelitian terdahulu menggunakan 10 periode dari 2010-2020. sedangkan penelitian sekarang menggunakan 4 periode dari 2019-2022

2.3 Hubungan Antar Variabel

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan saham sehingga akan mempengaruhi harga saham, di antaranya yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS).

2.3.1 Hubungan Antara ROA Terhadap Harga Saham (Y)

Return On Asset (ROA) rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang di gunakan dalam suatu perusahaan. ROA juga di artikan sebagai alat ukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan sumber daya (aset). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan pada tingkat aset tertentu, sehingga ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan menggunakan total aktiva.

Dari uraian diatas, terdapat adanya hubungan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham. Karena semakin tinggi hasil pengembalian atas aset semakin tinggi pula laba bersih yang di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

2.3.2 Hubungan Antara EPS Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi nilai *Earning per share* maka akan meningkatkan nilai harga saham pada sebuah perusahaan.

Makin tinggi tingkat laba maka akan membuat tinggi harga saham. Hal ini membuktikan bahwa semakin tingginya harga saham maka *Earning Per Share* (EPS) juga semakin meningkat sehingga dengan tingginya nilai EPS berarti perusahaan bisa menyejahterakan para investornya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa Semakin tinggi *Earning Per Share* menandakan kapasitas perusahaan semakin baik, karena jumlah saham dan laba bersih yang meningkat pada sebuah perusahaan akan meningkatkan harga saham akan meningkat sebaliknya apabila *Earning Per Share* yang bernilai negatif menunjukkan bahwa dari jumlah laba yang dipakai, perusahaan mendapat kerugian berpengaruh terhadap harga saham.

2.3.3 Hubungan Antara ROA dan EPS Terhadap Harga Saham

Menurut (Nurmasari:2020) menyatakan bahwa Harga saham menunjukkan seberapa besar penawaran dan permintaan yang terjadi pada saham tersebut.

Menurut Yuni Mayanti (2022) *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

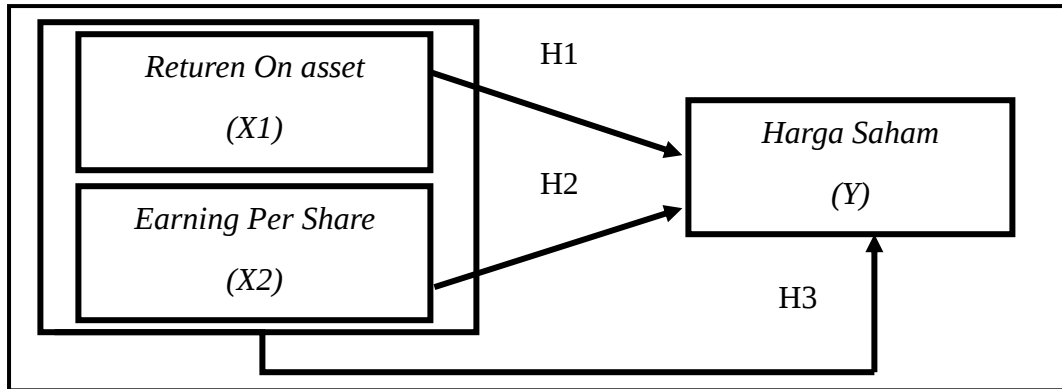
2.4 Kerangka Pemikiran

Return On Asset (ROA) rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. semakin tinggi hasil pengembalian atas aset semakin tinggi pula nilai Harga Saham pada perusahaan, dan tidak tentu juga jika nilai *Return On Asset* meningkat harga Saham pun meningkat

Earning Per Share berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi nilai *Earning Per Share* maka akan meningkatkan nilai harga saham pada sebuah perusahaan.

Bahwa *Return On Asset* dan *Earning Per Share* sangat berpengaruh penting dalam meningkatkan harga saham serta kinerja perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* semakin tinggi pula Harga Saham yang di hasilkan pada sebuah perusahaan. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* maka akan meningkatkan nilai harga saham pada sebuah perusahaan, semakin rendah nilai *Earning Per Share* maka akan rendah pula nilai Harga Saham pada perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat di gunakan bahwa kerangka pemikiran tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiono, 2014) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

- H1 : Diduga *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- H2 : Diduga *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- H3 : Diduga ROA dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan perusahaan pertambangan Objek penelitian ini adalah “*Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS)” terhadap kinerja keuangan (Harga Saham) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022. Data yang dapat di akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id yang melaporkan keuangan yang di butuhkan peneliti.

3.1.2 Waktu penelitian

Tabel 3.1
Waktu penelitian

No.	Kegiatan	Waktu						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul							
2	Pengumpulan Data							
3	Penyusunan Proposal							
4	Sidang Proposal							
5	Penyusunan Skripsi							
6	Sidang Skripsi							

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiono 2018:23) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *pasitivisme*, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Jenis data yang di gunakan pada penelitian ini data sekunder yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia di website www.idx.co.id berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiuno (2018:136) “populasi adalah keseluruhan elemen yang akan di jadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang di teliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Menurut wahyuni (2020:138) “populasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu sebagai objek.

Penelitian. Anggota populasi di sebut dengan elemen populasi (*population elemen*). populasi dapat meliputi orang, perusahaan, auditor, manajer, dan sejenisnya.

Tabel 3.2
Kode dan Nama Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Papan Pencatatan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16 Jul 2008	Utama
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	20 Jul 2001	Pengembangan
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994	Utama
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 Jun 2013	Utama
5	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011	Pengembangan
6	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003	Pengembangan
7	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013	Utama
8	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 Feb 2010	Pengembangan
9	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012	Pengembangan
10	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011	Pengembangan
11	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Jul 1990	Utama
12	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008	Utama
13	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	16 Jan 2014	Pengembangan
14	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	20 Nov 2001	Pengembangan
15	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007	Utama
16	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15 Jun 2001	Utama
17	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009	Utama
18	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008	Utama
19	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Jun 2004	Utama
20	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16 Mei 1997	Pengembangan
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011	Utama
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 Jul 2009	Pengembangan
23	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997	Utama
24	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010	Utama
25	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	13 Sep 2006	Pengembangan
26	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Jun 2008	Utama

27	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	10 Des 1990	Pengembangan
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007	Utama
29	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Jul 1991	Utama
30	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015	Pengembangan
31	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Des 2013	Utama
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Jul 2014	Pengembangan
33	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011	Utama
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994	Utama
35	MITI	Mitra Investindo Tbk.	16 Jul 1997	Pengembangan
36	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990	Pengembangan
37	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Jul 2000	Utama
38	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003	Utama
39	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11 Jul 2007	Pengembangan
40	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002	Utama
41	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Jul 2011	Utama
42	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990	Utama
43	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006	Utama
44	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 Mar 1990	Pengembangan
45	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Jul 2006	Pengembangan
46	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997	Utama
47	SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Okt 2011	Pengembangan
48	SOCI	Soeche Lines Tbk.	03 Des 2014	Utama
49	SUGI	Sugih Energy Tbk.	19 Jun 2002	Pengembangan
50	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Jul 2012	Utama
51	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013	Pengembangan
52	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10 Sep 2008	Pengembangan
53	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 Nov 2010	Utama
54	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016	Utama
55	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017	Pengembangan
56	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09 Jun 2017	Pengembangan
57	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Des 2017	Utama
58	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017	Pengembangan
59	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15 Feb 2018	Pengembangan
60	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	28 Mar 2018	Pengembangan
61	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 Apr 2018	Pengembangan
62	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Jul 2018	Pengembangan

63	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018	Pengembangan
64	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 Nov 2019	Pengembangan
65	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019	Utama
66	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	09 Mar 2020	Pengembangan
67	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agt 2020	Pengembangan
68	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08 Mar 2021	Utama
69	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07 Sep 2021	Utama
70	GTSI	GTS Internasional Tbk.	08 Sep 2021	Utama
71	RMKE	RMK Energy Tbk.	07 Des 2021	Utama
72	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16 Des 2021	Pengembangan
73	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	03 Jan 2022	Pengembangan
74	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	10 Jan 2022	Pengembangan
75	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	08 Apr 2022	Pengembangan
76	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	07 Sep 2022	Pengembangan

Sumber: www.idx.co.id 2019-2022

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018:137) “Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat di gunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul mewakili”.

Tabel 3.3
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan (kriteria)	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	76

2	Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar pada papan perdagangan utama	(37)
3	Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada papan perdagangan utama	39
4	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap setiap tahunnya	10
5	Perusahaan yang memiliki kenaikan EPS secara konsisten setiap tahunnya.	(17)
6	Perusahaan yang tidak memiliki kenaikan EPS tidak konsisten	12

Jadi berdasarkan kriteria di atas, terdapat 12 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga yang di jadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan

No	Kode	Nama Perusahaan	Papan Pencatatan
1	APEX	Apexindo Pratama Duta	Utama
2	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	Utama
3	BUMI	Bumi Resources	Utama
4	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	Utama
5	ELSA	Elnusa	Utama
6	LEAD	Logindo Samudra Makmur	Utama
7	MEDC	Medco Energi Internasional	Utama
8	RAJA	Rukun Raharja	Utama
9	SOCI	Soechi Lines	Utama
10	WINS	Wintermar offshore Marine	Utama
11	SHIP	Sillo Maritime Perdana	Utama
12	TEBE	Dana Berata Luhur	Utama

34.Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:66) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tertentu kemudian ditarik kesimpulan”.

Maka dalam penelitian ini hanya menggunakan dua macam variabel saja yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *Return On Asset* (X1) dan *Earning Per Share* (X2).

2. Variabel Dependen (variabel Terikat)

Variabel independen (terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel terikat adalah Harga Saham (Y). Di mana harga saham merupakan indeks kebersihan pengelolaan perusahaan di mana kemampuan pasar di tunjukan dengan bisnis perdagangan saham suatu perusahaan di pasar modal.

Tabel 3.5
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sekala	Sumber
Variabel (X1) <i>Return On Asset</i> Sntya, et.al. (2022)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio	Laporan keuangan
Variabel (X2) <i>Earning Per Share</i> Kasmir, 2013	$EPS = \frac{\text{Laba saham}}{\text{saham yang beredar}}$	Rasio	Laporan keuangan
Variabel (Y) Harga Saham Toto Prihadi 2013	(closing price)	Rasio	Laporan Keuangan

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:172) “instrumen penelitian adalah salah satu yang digunakan pengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati.” Instrumen penelitian adalah proses menghubungkan konsep dengan fakta empiris (realitas).

Tabel 3.6
Instrumen peneliti

Variabel	Instrumen		Sekala
<i>Earning Per Share</i>	Laporan posisi keuangan	Laporan posisi keuangan	Rasio
<i>Return On aset</i>	Laporan Laba rugi	Laporan posisi keuangan	Rasio
Harga saham	Ikhtisar Saham	Catatan atas laporan	rasio

		keuangan	
--	--	----------	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Noor (2015:138) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dokumen. Menurut (Noor, 2015:141)”sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang di sebut dokumentasi”. Selain pengumpulan data dokumen, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data sekunder, dan mengumpulkan data dari sumber yang berhubungan dengan variabel penelitian. Seperti: buku-buku Jurnal, dan situs resmi sebagai bahan acuan penulisan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis ini menggunakan teknik linear berganda, karena jumlah variabel independennya ada dua variabel yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS). Teknik analisis ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Menurut Noor (2015:163) Menyatakan bahwa “Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

Dalam setiap penelitian di perlukan teknik analisis dan cara yang benar juga tepat untuk mendapatkan penelitian yang relevan, adapun softwere atau

aplikasi yang di gunakan dalam pengolahan dan analisa data penelitian ini adalah SPSS versi 22.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalisasi

Menurut Gozali (2021:196) Uji normalitas untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa inilah rasidual mengikuti distribusi normal.

Uji statistik yang di gunakan dalam pengujian normalitas ini yaitu uji statistik non-pramatik K-S (Kolmogrov-Smirnov). Berikut ini kriteria dalam pengujian ini yaitu:

H_0 : Data rasidual distribusi normal

H_A : Data rasidual distribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Signifikan $> 5\%$ maka bersifat normal
- Signifikan $< 5\%$ maka bersifat tidak normal

2. Uji Heterokedestisitas

Menurut Ghazali (2021:178) Uji Heterokedestisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut dengan Homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas salah satunya yaitu dengan melihat grafik *flot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SREDID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu dengan grafik *scatterplot* telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

3. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2021:157) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam modal regresi ini dapat dilihat dari ketentuan dalam pengujian multikolonieritas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka terdapat korelasi terlalu besar antara salah satu variabel bebas (terjadi multikolonieritas).
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka (tidak terjadi multikolonieritas).

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162) Uji Autokorelasi adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama yang lainnya. Dalam mengetahui terdapat atau tidak masalah autokorelasi ada beberapa cara, adapun dalam penelitian ini menggunakan Durbin Watson (WD test).

Dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- Jika D-W bernilai di bawah -2 itu menandakan ada autokorelasi positif
- Jika D-W bernilai di antara -2 sampai $+2$ itu menandakan tidak adanya autokorelasi.
- Jika D-W bernilai di atas $+2$ itu menandakan adanya autokorelasi negatif.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018:305) Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predador di manipulasi (di naik turunkan nilainya).

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen, yaitu antara *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham dengan modal sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Penjelasan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Variabel *Return On Asset*

b_2 = Koefisien Regresi Variabel *Earning Per Share*

X_1 = *Return On Asset*

X_2 = *Earning Per Share*

3.7.4 Analisis Korelasi

Menurut Ghozali (2021:145) analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel Independen.

Menurut Sugiarto (2017:338) menyatakan bahwa korelasi Pearson yang lazim di tuliskan sebagai koefisien korelasi merupakan alat analisis yang di gunakan untuk mengetahui tingkat keeratan (derajat) hubungan linear antara dua atau lebih variabel yang menjadi perhatian korelasi Pearson yang hanya melibatkan dua variabel yang menjadi perhatian di kenal dengan koefisien sederhana. Sedangkan korelasi person yang melibatkan hubungan satu variabel dengan dua atau lebih variabel yang menjadi perhatian di kenal dengan koefisien korelasi majemuk.

Penelitian ini juga menggunakan Ujian korelasi berganda yang bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar variabel bebas yang terdiri dari *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham apakah memiliki hubungan dari antar variabel tersebut.

Korelasi ini akan di uji menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Adapun pedoman umum mengenai kriteria kuat atau lemahnya

hubungan dari variabel yang menjadi perhatian di tampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,50 – 0,699	Kuat
0,70 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiarto (2017:339)

3.7.5 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021:14) Koefisien Determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Tujuan dari koefisien determinan adalah untuk mengukur seberapa jauh kekuatan variabel independen (ROA dan EPS) dalam menjelaskan variasi dependen (Harga Saham).

Rumus Koefisien Determinan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.7.6 Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Menurut Kasmir (2022:266) Uji t di gunakan untuk melihat pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dapat di gunakan dengan alat uji t artinya uji t adalah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Earning Per Share* dan variabel dependen yaitu Harga Saham

Menurut Ghozali (2021:149) cara melakukan uji t sebagai berikut:

1. Bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka H_0 yang menyatakan $\beta_1 = 0$ dapat di tolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).
2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang

menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji f)

Menurut Kasmir (2022:267) Uji f merupakan uji secara bersama-sama atau serempak dari seluruh variabel bebas yang ada dengan variabel terikat untuk menilai uji f dengan membandingkan antara f hitung dengan f tabel. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti tidak berpengaruh secara bersama-sama. Demikian pula jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti berpengaruh bersama-sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Adapun populasi penelitian ini berjumlah 76 perusahaan yang kemudian dilakukan penentuan sampel dengan menggunakan metode *purposive Sampling* dengan beberapa kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya sehingga diperoleh 19 perusahaan sektor pertambangan yang mempengaruhi kriteria yang telah di tentukan sebagai sampel penelitian ini. Dibawah ini merupakan sejarah perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

4.1.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Jakarta (BEJ) didirikan pertama kali pada tanggal 14 Desember 1992 di bantu dengan kolonial belanda, yang didirikan di Batavia saat itu sebagai pusat pemerintahan kolonial belanda yang di kenal sekarang sebagai Jakarta saat ini.

Pada tahun 2001 Bursa Efek Jakarta (BEJ) menggunakan sistem perdagangan jarak jauh guna sebagai strategi untuk

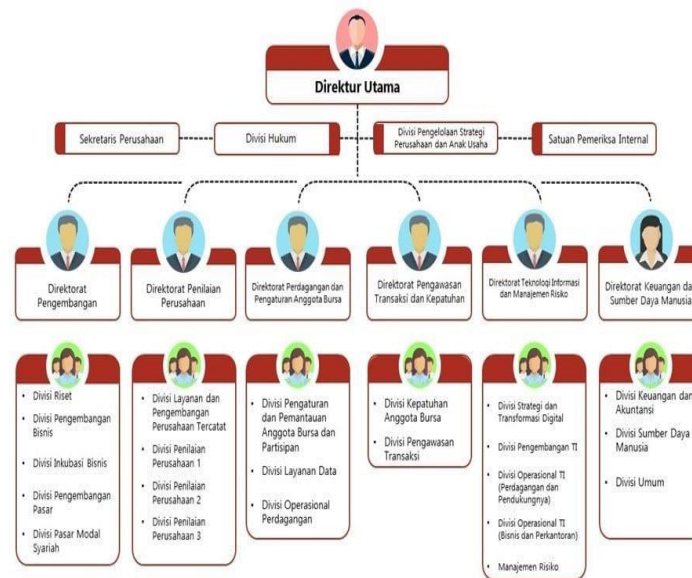
meningkatkan akses, efisiensi, kecepatan, dan meningkatkan frekuensi perdagangan.

Kemudian pada tahun 2007 dengan hasil kemufakatan para pemegang saham dari kedua bursa yakni bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) menggabungkan diri menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan guna meningkatkan peranan penting pasar modal dalam perekonomian Indonesia.

Pada tanggal 2 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia mengungkap sistem perdagangan baru yakni Jakarta Automated Trading System Next Generation (JATS Nexs-G), merupakan pembaharuan JATS terdahulu yang berjalan sejak Mei 1995 guna memberikan suguhan informasi yang lengkap tentang perkembangan.

Berikut ini adalah visi dan misi Bursa efek Indonesia (BEI):

1. Visi: Menjadi bursa yang kompetitif dengan Kredibilitas tingkat dunia
2. Misi: menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan inovatif.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

4.1.1.2 gambaran Umum Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022

Menurut UU RI Nomor 3 tahun 2020 tentang perubahan atas UU nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang menyatakan:

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau Batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, study kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan atau pemurnian atau pemanfaatan, pengangkutan dan penjualan serta pasca pertambangan.

4.1.1.3 Gambaran Umum Sampel Penelitian

1. PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) berdiri pada tanggal 20 juni 1984. Berlokasi Jl, Jendral sudirman kav. Kebayoran baru, Jakarta 12190

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) merupakan perusahaan pertambangan minyak, gas, dan panas bumi di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan, penelitian, pemboran, pembelian dan penjualan ring pemboran, menyewa dan menyewakan ring pemboran, dll

2. PT Bina Buana Raya Tbk (BBRM)

PR Buana Bina Buana Raya Tbk (BBRM) berdiri pada tahun 1998. JL. KH. Mas Mansyur Kav. 126. Jakarta Pusat Indonesia 10220

Saat ini perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa penyewaan kapal penunjang lepas pantai yang di butuh kan dalam industri minyak dan gas bumi, jasa penyewaan kapal penunjang lepas pantai di lakukan di wilayah Indonesia maupun luar negeri

3. PT Bumi Resources Tbk (BUMI)

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi minyak, gas bumi,

pertambangan batu bara, dan mineral. Berdiri pada tanggal 27 desember 1973 yang beralamat Jl. H. R. Rasuna said Jakarta 12940, Indonesia.

4. PT Diana Swastika Sentosa Tbk (DSSA)

PT Diana Swastika Sentosa Tbk (DSSA) berdiri pada tanggal 2 Agustus 1996, yang beralamat di Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350 Indonesia.

PT Diana swastika Sentosa Tbk (DSSA) bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan besar, dan pembangunan perumahan, infrastruktur.

5. PT Elnusa Tbk (ELSA)

PT Elnusa Tbk (ELSA) berdiri pada tanggal 25 Januari 1969, yang beralamat di Jl. TB Simatupang kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia.

PT Elnusa Tbk (ELSA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan bahan bakar padat, cair dan gas dll

6. PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD)

PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD) adalah perusahaan yang beralamat di Jl. Rajawali selatan II No.1 Jakarta pusat- 10720 Indonesia. Dan didirikan pada tanggal 23 Agustus 1995.

PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD) adalah

perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan transportasi laut lepas pantai pertambangan Batubara.

7. PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan minyak dan gas bumi, pengeboran darat dan lepas pantai.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) didirikan pada tanggal 9 Juni 1980, yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman South Jakarta DKI Jakarta 12190 Indonesia.

8. PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan energi terintegrasi dari hulu sampai hilir.

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) berdiri pada tanggal 24 Desember 1993, yang beralamat di Jl. Thamrin Boulevard kel. Kebon Melati Kec, Tanah Abang, Jakarta pusat, 10220.

9. PT Soechi Lines Tbk (SOCI)

PT Soechi Lines Tbk (SOCI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang segmen, pelayaran, gelanggang kapal. Dan mulai beroperasi pada tahun 1981. Dan beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta pusat. Indonesia.

10. PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran dengan fokus pada kapal pendukung kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi. Dan didirikan pada tanggal 30 November 1999, yang beralamat Jl. Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560.

11. Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP)

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan, khususnya penyediaan armada lepas pantai, untuk industri minyak dan gas alam.

PT Sillo Maritim Perdana Tbk (SHIP) berdiri pada tanggal 1 Juni 1989 dan beralamat di Jl. Tanah Abang III No. 18 Patejo Selatan, Gambir Jakarta Pusat, 10160.

12. PT Dana Barata Luhur Tbk (TEBE)

PT Dana Barata Luhur Tbk (TEBE) perusahaan ini didirikan pada tanggal 26 Juni 2008 yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Lot 28, kav. 52-53 Sudirman sentral. Jakarta selatan. Indonesia.

4.1.2 Deskripsi Statistik Penelitian

Berikut ini merupakan data dari variabel penelitian pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

2019-2022:

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan ROA, EPS, Harga Saham

KODE	TAHUN	ROA	EPS	Harga Saham
APEK	2019	4.07	0.0077	346
	2020	13.24	0.0167	410
	2021	1.02	0.0014	850
	2022	-24.62	0.231	184
BBRM	2019	-5.78	0.002753	50
	2020	-30.02	0.001104	50
	2021	2.00	0.82	68
	2022	2.04	0.125	72
BUMI	2019	0.26	0.10	66
	2020	9.84	4.95	72
	2021	5.29	2.27	67
	2022	12.4	3.14	161
DSSA	2019	1.9	0.07	13875
	2020	2.00	0.11	16000
	2021	8.8	0.16	49000
	2022	20.3	0.77	39800
ELSA	2019	4.06	48.84	306
	2020	4.71	34.13	352
	2021	1.50	14.90	276
	2022	4.28	51.80	312
LEAD	2019	-5.56	0.00158	50
	2020	-1.84	0.00064	50
	2021	-1.91	0.00204	56
	2022	-4.48	0.00115	68
MEDC	2019	1.00	0.002515	865
	2020	3.00	0.00797	590
	2021	1.00	0.001857	466
	2022	8.00	0.021503	1.015
RAJA	2019	3.51	0.0013	189
	2020	1.51	0.0003	252
	2021	1.38	0.00053	182
	2022	4.16	0.00209	1.045

SOCI	2019	1.03	0.0013	172
	2020	4.03	0.0038	264
	2021	1.01	0.0008	196
	2022	1.05	0.0009	181
WINS	2019	-5.38	0.316	120
	2020	-6.78	0.291	107
	2021	0.10	0.004	192
	2022	0.60	0.025	326
SHIP	2019	8.14	0.0051	765
	2020	7.76	0.0062	600
	2021	6.36	0.0055	980
	2022	6.89	0.00069	880
TEBE	2019	5.11	0.0456	1.835
	2020	-0.30	0.0023	530
	2021	16.70	127.87	655
	2022	25.20	253.26	850

4.1.3 Deskriptif Statistik

Analisis deskripsi statistik digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul tanpa bermaksud mengambil suatu kesimpulan dan dilakukan oleh semua variabel. Di bawah ini adalah oleh data SPSS 22 dengan Uji Deskriptif Statistik yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2
Hasil statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	-30.02	1.00	.0000000	2.22805180
EPS	32	0.125	0.00797	-3.37074	3.713222

HARGA SAHAM	32	1.015	1.045	5.85695	2.280345
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas Uji Deskriptif Statistik dapat diinteprestasikan sebagai berikut:

- a. Deskriptif Statistik Harga Saham memiliki nilai mean sebesar 5.85695 dan std. Devuaton sebesar 2.280345 dengan nilai N 32. Nilai minimum yaitu sebesar .015 PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) tahun 2022. Sedangkan nilai maksimum yaitu sebesar 1,045 pada PT Rukun Raharja Tbk tahun 2022.
- b. Deskriptif Statistik *Return On Asset* (ROA) memiliki mean sebesar 00000 dan Std. Deviaton sebesar 2.22805180 dengan nilai (N) 32. Nilai minimum yaitu sebesar -30,02 PT. Bina Buana Raya Tbk (BBRM) tahun 2021. Sedangkan nilai maksimum yaitu sebesar 1,00 pada PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2021.
- c. Deskriptif Statistik *Earning Per Share* memiliki nilai mean sebesar -3.34074 dan Std. Deviation sebesar 3.713222 dengan nilai (N) 32. Nilai minimum yaitu 0,125 pada PT Bina Buana Raya Tbk (BBRM) tahun 2022. Sedangkan nilai maksimum yaitu 0,00797 pada perusahaan PT Medco Energi internasional Tbk tahun 2020

4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak dan apakah data bersifat linear atau tidak, pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu apa bila nilai *Asym.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai *Asym.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		ROA	EPS	HARGA SAGAM
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	-3.37074	5.85695
	Std.	2.22805180	3.713222	2.280345
	Deviation			
Most Extreme	Absolute	.173	.184	.201
Differences	Positive	.156	.184	.201
	Negative	-.173	-.101	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.981	1.043	1.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.291	.227	.152

a. Test distribution is Normal.

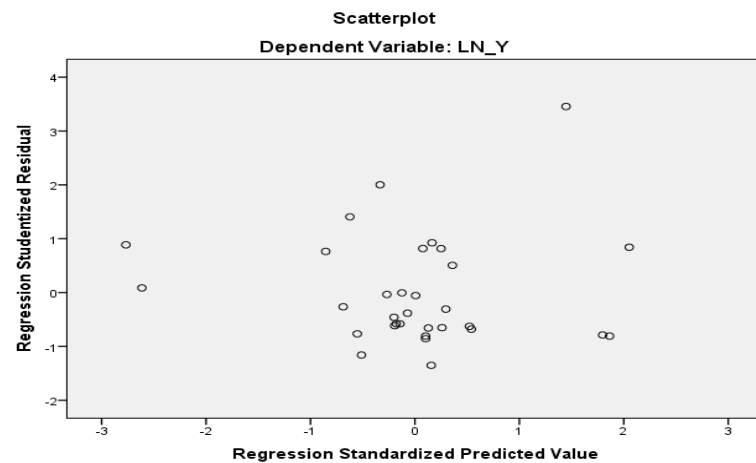
b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS Versi 20*

Berdasarkan tabel di atas *One-Sampel Kolmogorov-Smirnovtest* menentukan bahwa nilai Asymp.Sig. (2tailed) variabel ROA lebih besar dari 0,05 ($0,291 > 0,05$) lalu nilai Asymp.Sig. (2-tailed) variabel EPS lebih besar dari 0,05 ($0,227 > 0,05$) dan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) variabel Harga Saham lebih besar dari 0,05 ($0,152 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* berdistribusi normal dan data ini layak dipergunakan untuk penelitian.

2.Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil perhitungan statistik SPSS versi 22, menghasilkan data sebagai berikut:



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas Hasil Uji Heteroskedastisitas di jelaskan bahwa titik-titik yang di dapat pada tampilan menyebar di atas

dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi dengan Durbin Waton.

Tabel 4.4
Hasil uji Autokorelasi

Model Summary^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.868

- a. predictors: (Constant), EPS,ROA
 - b. Dependent Variable: HARGA SAHAM
- Sumber: SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai Durbin-watson sebesar 1.868 nilai ini terletak di antara -2 sampai +2 yang berarti tidak ada korelasi Antara ROA dan EPS terhadap HARGA SAHAM

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *Tolerance* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	1.000	1.000
EPS	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS2020

Berdasarkan tabel 4.5 hasil Uji Multikolinearitas pada tabel diatas, terlihat untuk variabel independen *Return On Asset* dan *Earning Per Share* memiliki VIF lebih kecil dari 10 ($1.000 < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 yaitu ($1.000 > 0,1$), yang artinya dalam penelitian ini, bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis yang di teliti oleh peneliti ada beberapa bagian atau alat untuk menguji hipotesis di antaranya:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah perhitungan dan menggunakan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	6.031	.111	
ROA	1.000	.037	.977
EPS	.052	.022	.084

- a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: output SPSS2020

Dari tabel 4.6 maka dapat di susun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,031 + 1,000 \text{ ROA} + (-0,052) \text{ EPS} + e$$

Dari persamaan di atas, dapat di lihat hubungan antar variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) dengan variabel dependen yaitu Harga Saham, maka dapat di jelaskan sebagai berikut

- 1) Nilai konstanta sebesar 6.031 dapat di artikan bahwa jika variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* adalah nol maka nilai Harga Saham akan sama dengan nilai konstanta yaitu sebesar 6.031

- 2) Nilai koefisien *Return On Asset* (ROA) sebesar 1.000 bertanda positif artinya bahwa apabila di tingkatkan 1 *Return On Asset* (ROA) maka harga saham akan meningkat sebesar 1.000
- 3) Nilai koefisien *Earning Per Share* sebesar -0.052 dan pertanda negatif ini menunjukkan jika setiap penurunan 1% *Earning Per Share*, maka Harga Saham akan menurun sebesar -0,052

2. Koefisien Korelasi

Tabel 4.7
Uji Korelasi Pearson Product Moment

		Correlations		
		ROA	EPS	HARGA SAHAM
ROA	Pearson Correlation	1	.305	.212
	Sig. (2-tailed)		.090	.244
	N	32	32	32
EPS	Pearson Correlation	.305	1	.084
	Sig. (2-tailed)	.090		.647
	N	32	32	32
Harga Saham	Pearson Correlation	.212	.084	1
	Sig. (2-tailed)	.244	.647	
	N	32	32	32

Berdasarkan Tabel 4.7 uji korelasi person product moment di atas, untuk variabel *Return On Asset* (ROA) memperoleh nilai r 0,212 sedangkan nilai signifikan 0,244 dan pada variabel *Earning Per Share*

(EPS) memperoleh nilai r sebesar 0,084 dengan nilai signifikan 0,647 sesuai kriteria penilaian korelasi bahwa nilai r ROA 0,212 berbeda dengan koefisien dengan interval (0,20-0,399), artinya ROA memiliki hubungan yang rendah dengan Harga Saham dan nilai r *Earning Per Share* sebesar 0,084 berada antara koefisien dengan interval (0,00-0,199), artinya *Earning Per Share* memiliki hubungan yang sangat rendah dengan Harga Saham. Dapat di simpulkan bahwa korelasi pada *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* dengan Harga Saham.

Tabel 4.8
Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.962	.959	.461129

a. Predictors: (Constant), EPS,ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil tabel 4.8 di atas maka dapat di simpulkan bahwa hasil koefisien korelasi yang di tunjukan dengan nilai r adalah sebesar 0,981. Hal ini mempunyai arti bahwa korelasi atau hubungan antar variabel yang terdiri *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* dengan Harga Saham memiliki hubungan kuat. sangat Sesuai kriteria penilaian korelasi berganda bahwa nilai r 0,981 berada di atas koefisien dengan interval (0,70-1,000) yang artinya memiliki hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat di simpulkan bahwa

terdapat korelasi secara simultan antara *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* dengan Harga Saham.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962	.461129

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS20

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, menentukan besarnya koefisien determinasi antar variabel bebas *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap variabel terikat Harga Saham yaitu dapat dilihat dari nilai *R Square* yang terdapat pada tabel di atas yaitu sebesar 0,962 atau menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *Return On Asset* dan *Earning Per Share* sangat besar yaitu 0,962 atau 96,2% menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *Earning On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) dan sisanya 3,8% di pengaruhi oleh faktor lain di luar variabel.

4. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara terpisah (ROA, EPS), yang mana apakah terdapat pengaruh antara variabel (ROA) atau (EPS) terhadap variabel terikat (Harga Saham). Berikut adalah hasil uji t (parsial) di sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.10
Hasil Uji t (parsial)

Coefficients		
	T	Sig.
Model		
(Constant)	54.387	.000
ROA	26.902	.000
EPS	2.317	.028

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Sebagaimana akan di jelaskan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham. Jadi berdasarkan perhitungan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $26,902 > 2,01410$ dari nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dapat di simpulkan bahwa nilai H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya dapat berpengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.

2. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham. Jadi berdasarkan perhitungan di atas t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,317 > 2,0410$ dan dengan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_{02} di tolak H_2 di terima artinya *Earning Per Share* dapat berpengaruh terhadap harga Saham.

5. Uji F (simultan)

Uji F (simultan) bisa digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Di bawah ini adalah tabel yang merupakan hasil output program SPSS 20 untuk Uji F (simultan) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	155.033	2	77.516	364.543	.000 ^b
Residual	6.167	29	.213		
Total	161.199	31			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Sumber: *Output SPSS 20*

Berdasarkan tabel diatas 4.11 pada hasil uji F diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan F_{hitung} $364,54 > F_{tabel}$ 2,81 H_0

ditolak dan H_3 di terima, dengan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.2 Pembahasan

1. pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

pada koefisien regresi sebesar 1,000 untuk *Return On Asset* menyatakan bahwa setiap pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) sebesar satuan, Harga Saham akan menurun sebesar 1,000 pada tahun berikutnya.

Hasil Uji t antara ROA (X_1) dengan Harga Saham (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 26,902 dan t_{tabel} sebesar 2,01410 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Yang mana nilai signifikannya lebih kecil dari tingkat alfa sebesar 0,05. Di buktikan dengan nilai t_{hitung} 26,902 dengan nilai signifikan di bawah 0,05 H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.

Hasil ini didukung dan di perkuat oleh Dermawan (2022), Natasa Saloman (2022), Siti Aisah (2022), Siregar (2020) yang dalam hasil; penelitian menyatakan *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Pada koefisien regresi sebesar 0,052 untuk *Earning Per Share* (EPS) menyatakan bahwa setiap perubahan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1 satuan, Harga Saham akan menurun sebesar 0,052 pada tahun berikutnya.

Hasil Uji t antara *Earning Per Share* (X2) dengan Harga Saham (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,317 dan t_{tabel} sebesar 2,01410 dengan nilai signifikan sebesar 0,028. yang mana nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat alpha sebesar 0,05. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,317 dengan nilai signifikansi diatas 0,028, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_2 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh Natasha Saloman et.al. (2022) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan F_{hitung} 364.543 > F_{tabel} 2,81 maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Adapun Penelitian sebelumnya yang menyatakan berpengaruh secara simultan yaitu dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Yuli et,al (2022) yang berjudul Pengaruh ROA, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Sub sektor Pertambangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian menggunakan metode analisis regresi berganda dengan sampel sebanyak 12 perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode 2019-2022. Dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial Terbukti Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham, pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Secara Parsial terbukti terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.
3. Secara Simultan terbukti pengaruh *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, tentu penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, oleh karena itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Bagi akademis penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan informasi yang berguna untuk meningkatkan motivasi yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan akademis di masa yang akan datang, serta

bagi perguruan tinggi diharapkan agar dapat meningkatkan pembelajaran ilmu metodologi penelitian sehingga mahasiswa benar-benar memahami dan menghasilkan kualitas penelitian yang lebih maksimal.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dari kondisi yang terlibat maka sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan kinerja pengelolaan dalam memenuhi operasional perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan Harga Saham yang baik. Sehingga di masa yang akan datang bisa meningkatkan Harga Saham yang baik, serta perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengangkat variabel lainnya yang dirasa mempunyai hubungan dengan Harga Saham seperti NPM, tingkat penjualan, *leverage*. Dan menambah lebih banyak sampel dari perusahaan yang belum diteliti sehingga hasilnya dapat di generaliser.

4. Bagi Investor dan Calon Investor

Bagi investor dan calon investor sebaiknya mempertimbangkan kembali dalam menentukan pilihan dimana akan berinvestasi dengan memperhatikan rasio keuangan yang mempengaruhi tingkat harga saham sebelum memutuskan untuk berinvestasi, sehingga dapat memperkirakan keuntungan yang akan didapatkan serta menghindari kerugian yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaeriyah, Iqra, Supramono Supramono, and Renea Shinta Aminda. "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return On Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan." *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen* 3.3 (2020): 403-412
- Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. "Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*. Vol. 1. 2022.
- Dika, Muhammad Fala, and Hiras Pasaribu. "Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9.2 (2020): 258-274.
- Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. "Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*. Vol. 1. 2022.
- Dika, Muhammad Fala, and Hiras Pasaribu. "Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9.2 (2020): 258-274.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022, April). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). In *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 472-482).
- Darmawan, Rizky Lazuardi, dan Liya Megawati. "Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 6.2 (2022).
- Egam, Gerald EY, Ventje Ilat, and Sonny Pangerapan. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5.1 (2017).
- Irham, dalam buku *analisis Kinerja Keuangan 2017*. Penerbit alpabet Bandung
- Juliansyah Noor dalam buku, *metodologi penelitian* 2015, penerbit kencana

- Kurniati, Intan, and Aria Aji Priyanto. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Book Value Per Share (BVPS) Terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia TBK Periode 2012-2021." *Formosa Journal of Sustainable Research* 1.3 (2022): 425-440.
- Lutfi, Asep Muhammad, and Aknes Pramaisellai. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk Periode 2010-2020." *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen MAGISTER* 1.1 (2022).
- Mamduh. Dalam buku, *Analisis Laporan Keuangan* 2016, oleh UUP STIM YKPN
- Mayanti, Yuni. "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020." *Sistem Informasi Akuntansi Jurnal (AIMS)* 5.1 (2022): 26-39.
- Nurmasari, Ifa. "Dampak covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi." *Jurnal sekuritas* 3.3 (2020): 230-236.
- Santy, Vita Ariesta Dyana, and Triyonowati Triyonowati. "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 6.9 (2017).
- Siregar, Qahfi Romula, Nuraisah Nuraisah, and Jumeida Simatupang. "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Vol. 2. No. 1. 2021.
- Sugiyono dalam Buku, *Metodologi penelitian Bisnis* 2018, oleh penerbit Bandung
- Sari, Laynita, Wini Esparesya, and Renil Septiano. "PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK IDONESIA TAHUN 2016-2020." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3.5 (2022): 479-490
- Sari, Widya Intan, Azhar Affandi, Ivan Gumilar Sambas Putra, Dodi Ilham, and Denok Sunarsi. "Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Delta Dunia Makmur, TBK Tahun 2006-2019." *Jurnal Ekonomi Efektif* 3, no. 3 (2021): 410-419.
- Stya, Putri Ade, and Nur Kabib. "Pengaruh net profit margin, current ratio, total assets turn over terhadap harga saham dengan laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan di JII70." *Journal of Accounting and Digital Finance* 1.2 (2021): 108-124.

- Tahir, Yasmin Aulia, Tjetjep Djuwarsa, and Ine Mayasari. "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4." *Indonesian Journal of Economics and Management* 1.3 (2021): 544-560.
- Utami, Martina Rut, and Arif Darmawan. "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia." *Journal of Applied Managerial Accounting* 2.2 (2018): 206-2018.
- Watung, Rosdian Widiawati, and Ventje Ilat. "Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4.2 (2016).
- .

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Nama : Dilang Melandi Ramadan

Tempat, Tanggal Lahir : Serang, 03 Januari 2000

Jenis Kelamin : laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Kp. Pasir Bungur RT 002/ RW 004 Ds. Cimarga
Kec. Cimarga Kab. Lebak-Banten

No Handphone : 085782625536

Email : dilang0303@gmail.com

Nama Ayah : Enjen

Nama Ibu : Onah

No	Pendidikan	Tahun Lulus
1	SD Negeri 01 Cimarga	2012
2	MTs Negri Pasirbungur	2015
3	SMA Negeri 1 Cimarga	2018
4	Universitas La Latansa Mashiro	2023

Rangkasbitung, Agustus 2023

Dilang Melandi Ramadan

Hasil Perhitungan ROA, EPS, Harga Saham

No.	KODE	TAHUN	ROA	EPS	HARGA SAHAM
1	APEX	2019	4.03	105.59	346
		2020	13.23	232.65	410
		2021	1.02	19.63	850
		2022	-24.62	-360.92	184
2	BBRM	2019	-5.78	-11.61	68
		2020	-30.02	-28.94	68
		2021	2.00	1.79	68
		2022	2.04	1.27	74
3	BUMI	2019	0.18	1.45	66
		2020	-9.86	-68.88	72
		2021	3.99	32.30	67
		2022	11.70	22.06	161
4	DEWA	2019	0.69	2.39	50
		2020	0.30	1.04	50
		2021	0.19	0.71	50
		2022	-3.05	-11.93	53
5	DSSA	2019	1.35	906	13.875
		2020	-2.85	-1512.39	16000
		2021	3.99	2224.98	49000
		2022	9.26	12045.09	39800
6	ELSA	2019	5.24	48.84	306
		2020	3.29	34.13	352
		2021	1.50	14.90	352
		2022	4.28	51.80	276
7	ENGR	2019	4.12	37.64	620
		2020	6.35	72.13	505
		2021	3.79	23.16	645
		2022	5.59	41.93	620
8	HITS	2019	5.30	21.14	510
		2020	1.96	8.58	510
		2021	-6.25	-28.09	430
		2022	3.42	17.26	510
9	LEAD	2019	5.66	-29.34	50
		2020	-5.66	-9.24	50
		2021	-1.91	-9.36	55
		2022	-1.94	-23.06	89
10	MEDC	2019	-0.46	-21.22	593
		2020	-3.20	-104.52	510
		2021	0.83	26.71	470

		2022	7.66	329.31	1.105
11	MYOH	2019	16.28	164.27	1.255
		2020	14.90	141.84	1.25
		2021	16.42	174.25	1.755
		2022	8.30	99.44	1.555
12	PTIS	2019	0.61	5.56	250
		2020	0.01	0.10	176
		2021	0.32	3.04	370
		2022	1.27	14.98	316
13	RAJA	2019	3.16	18.77	169
		2020	0.83	4.57	192
		2021	0.92	7.61	186
		2022	3.39	32.54	1,000
14	SOCI	2019	1.36	18.48	167
		2020	4.13	53.69	142
		2021	0.86	10.96	197
		2022	1.02	14.29	195
15	WINS	2019	-5.38	-43.68	127
		2020	-5.61	-40.47	98
		2021	0.09	0.60	156
		2022	0.59	3.97	346
16	SHIP	2019	5.83	71.30	765
		2020	5.75	86.56	570
		2021	4.61	78.76	930
		2022	4.98	108.28	850
17	TEBE	2019	5.82	71.30	1.84
		2020	5.75	86.56	660
		2021	4.61	78.76	675
		2022	4.98	108.28	855

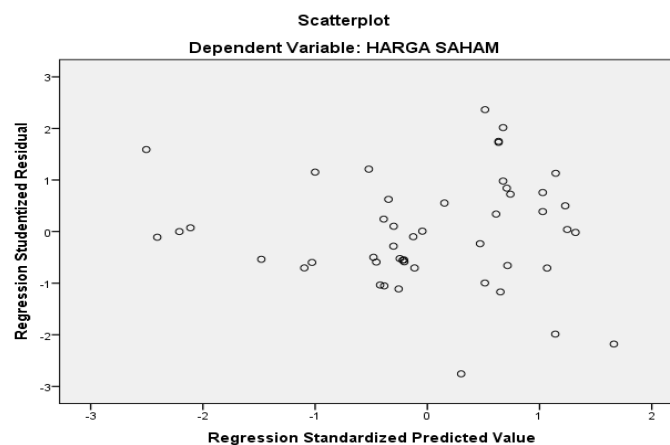
Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	-6.25	7.66	1.8250	3.47769
EPS	48	-104.52	329.31	26.8692	60.92279
Harga Saham	48	1.11	1000.00	355.2280	271.68917
Valid N (listwise)	48				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			ROA	EPS	HARGA SAHAM
N			48	48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		1.8250	26.8692	355.2280
	Std. Deviation		3.47769	60.92279	271.68917
Most Extreme Differences	Absolute		.113	.149	.157
	Positive		.083	.149	.157
	Negative		-.113	-.122	-.096
Test Statistic			.113	.149	.157
Asymp. Sig. (2-tailed)			.159 ^c	.009 ^c	.005 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.526 ^d	.207 ^d	.160 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.513	.196	.150
		Upper Bound	.539	.217	.169



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.428 ^a	.184	.147	250.89465	1.596

Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	.505	1.979
EPS	.505	1.979

a. Dependent Variabel: Harga Saham

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	299.001	41.158	
	ROA	40.648	14.803	.520
	EPS	-.668	.845	-.150

a. Dependent Variabel: Harga Saham

Correlations

		ROA	EPS	HARGA SAHAM
ROA	Pearson Correlation	1	.703	.415
	Sig. (2-tailed)		.000	.003
	N	48	48	48
EPS	Pearson Correlation	.703	1	.216
	Sig. (2-tailed)	.000		.140
	N	48	48	48
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	.415	.216	1

Sig. (2-tailed)	.003	.140	
N	48	48	48

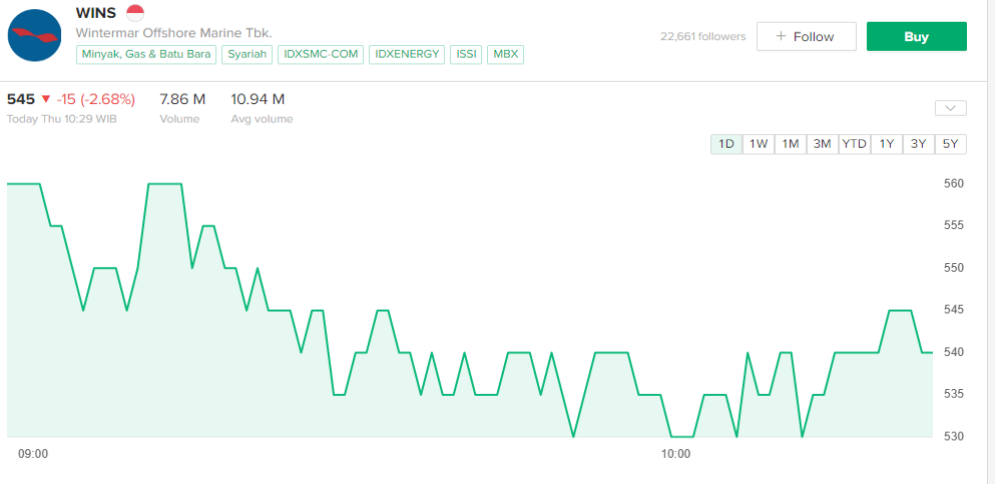
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.184	.147	250.89465

Coefficients

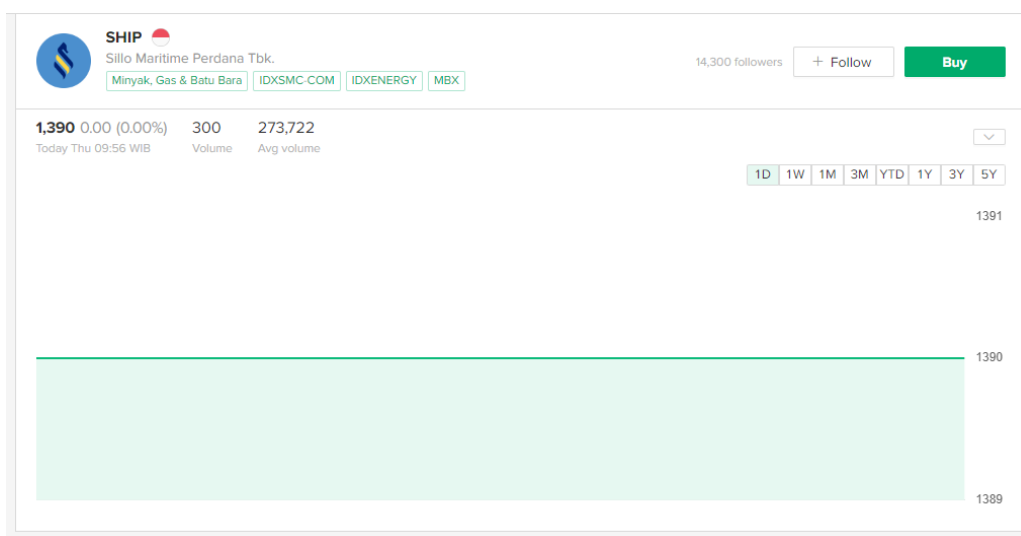
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	299.001	41.158		7.265	.000
ROA	40.648	14.803	.520	2.746	.009
EPS	-.668	.845	-.150	-.791	.433

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	636639.507	2	318319.754	5.057	.010 ^b
Residual	2832665.654	45	62948.126		
Total	3469305.161	47			

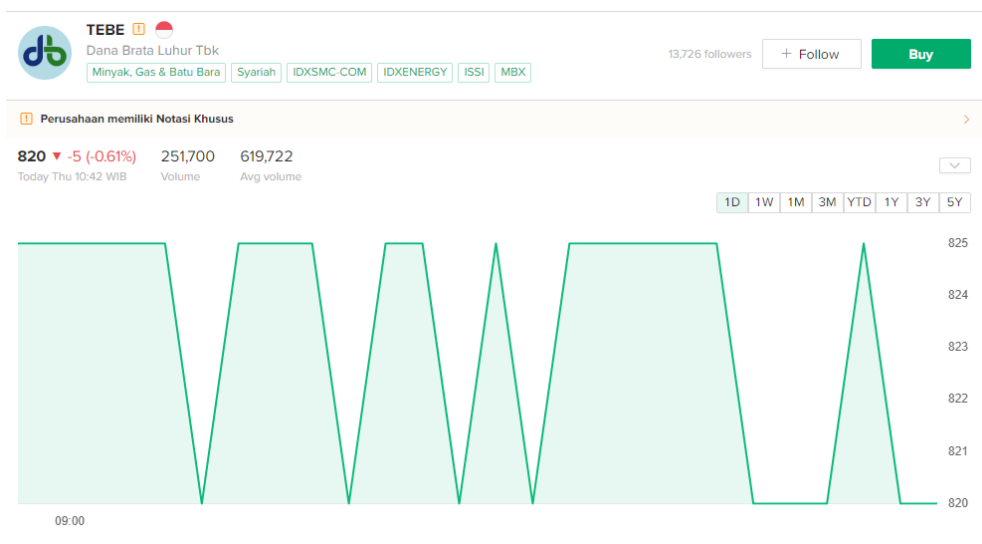


Key Ratio							
Dalam IDR		12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding		4.36 B	4.35 B	4.24 B	4.24 B	4.24 B	4.04 B
EPS (Annual)		3.97	0.60	-40.47	-43.68	-86.93	-90.94
PE Ratio (Annual)		82.12	320.00	-2.64	-2.75	-2.53	-3.23
Price to Sales (Annual)		1.49	1.38	0.75	0.65	1.03	1.41
EBITDA (Annual)		222.45 B	234.17 B	95.59 B	170.67 B	1.74 B	n/a
Return on Assets (Annual)		0.59%	0.09%	-5.61%	-5.38%	-9.25%	-8.01%
Return on Equity (Annual)		0.87%	0.15%	-9.97%	-9.81%	-17.07%	-16.05%
Return on Capital Employed (Annual)		1.58%	1.66%	-4.87%	-5.83%	-10.79%	-8.80%
Interest Coverage (Annual)		1.89	1.38	-2.58	-2.53	-4.88	-3.69



Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	2,100 B	1,448 B	1,192 B	1,260 B	977 B	627 B
Total Beban Pokok Penjualan	(1,314) B	(871) B	(667) B	(759) B	(592) B	(350) B
Laba Kotor	786 B	577 B	525 B	501 B	385 B	278 B
‣ Total Beban Usaha	(146) B	(103) B	(74) B	(84) B	(61) B	(50) B
Laba Usaha	640 B	473 B	451 B	417 B	324 B	228 B
‣ Penghasilan/Beban Lain-Lain	(181) B	(125) B	(88) B	(111) B	(80) B	(31) B
Laba Sebelum Pajak	459 B	348 B	363 B	306 B	244 B	197 B
Beban Pajak Penghasilan	(52) B	(48) B	(45) B	(35) B	(35) B	(19) B
Laba Bersih Tahun Berjalan	407 B	296 B	318 B	271 B	209 B	178 B
Pendapatan Komprehensif Lain	(1) B	0 B	(0) B	3 B	1 B	(1) B
Jumlah Laba Komprehensif	406 B	296 B	317 B	274 B	210 B	176 B
‣ Laba Bersih Yang Dapat Diatribu...	407 B	296 B	318 B	271 B	209 B	178 B
‣ Laba Komprehensif Yang Dapat Di...	406 B	296 B	317 B	274 B	210 B	176 B

Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	2.72 B	2.72 B	2.72 B	2.72 B	2.72 B	2.50 B
EPS (Annual)	108.28	78.76	86.56	71.30	53.75	44.98
PE Ratio (Annual)	8.13	12.44	6.93	10.73	16.84	17.56
Price to Sales (Annual)	1.14	1.84	1.37	1.65	2.52	3.15
EBITDA (Annual)	1,072.60 B	813.64 B	670.36 B	615.17 B	489.50 B	n/a
Return on Assets (Annual)	4.98%	4.61%	5.75%	5.82%	4.31%	4.59%
Return on Equity (Annual)	15.46%	14.09%	17.32%	16.65%	13.92%	17.16%
Return on Capital Employed (Annual)	14.35%	12.96%	14.56%	15.20%	14.04%	15.13%
Interest Coverage (Annual)	4.17	3.92	5.18	4.42	3.47	3.83



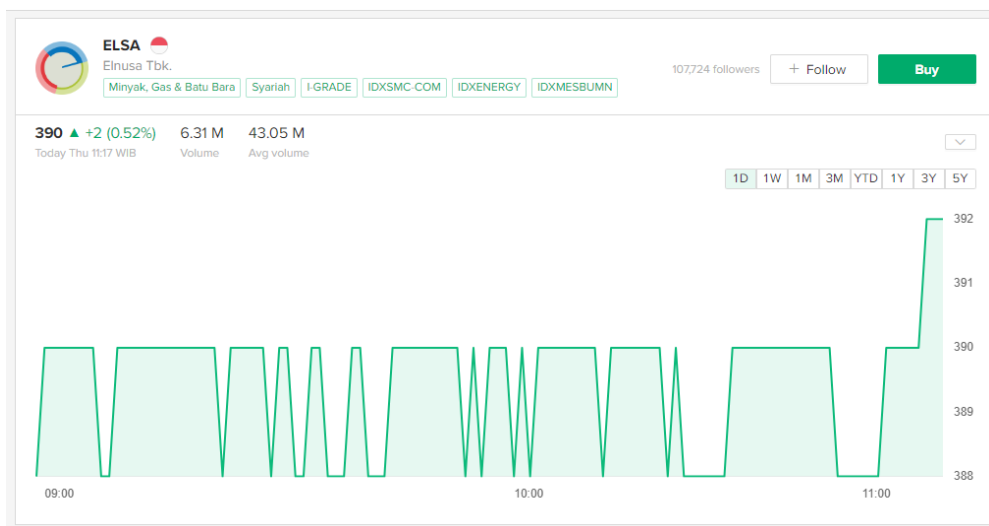
Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018
Total Pendapatan	782 B	448 B	198 B	380 B	295 B
Total Beban Pokok Penjualan	(320) B	(207) B	(160) B	(264) B	(172) B
Laba Kotor	462 B	241 B	38 B	116 B	123 B
► Total Beban Usaha	(44) B	(33) B	(27) B	(30) B	(19) B
Laba Usaha	418 B	208 B	11 B	85 B	104 B
► Penghasilan/Beban Lain-Lain	5 B	(5) B	(13) B	(21) B	124 B
Laba Sebelum Pajak	423 B	203 B	(2) B	64 B	228 B
► Beban Pajak Penghasilan	(95) B	(37) B	(0) B	(18) B	(23) B
Laba Bersih Tahun Berjalan	328 B	166 B	(3) B	46 B	205 B
Pendapatan Komprehensif Lain	3 B	(1) B	6 B	(0) B	(1) B
Jumlah Laba Komprehensif	331 B	165 B	4 B	45 B	203 B
► Laba Bersih Yang Dapat Diatribu...	328 B	166 B	(3) B	46 B	205 B
► Laba Komprehensif Yang Dapat Di...	331 B	165 B	4 B	45 B	203 B

Key Ratio						
Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	1.28 B	1.28 B	1.28 B	1.00 B	1.00 B	1.00 B
EPS (Annual)	253.26	127.87	-194	45.56	204.14	204.14
PE Ratio (Annual)	3.36	5.12	-273.20	40.28	0.00	0.00
Price to Sales (Annual)	1.40	1.88	3.44	4.83	0.00	0.00
EBITDA (Annual)	470.34 B	259.72 B	66.75 B	141.92 B	132.02 B	132.02 B
Return on Assets (Annual)	24.99%	16.61%	-0.30%	5.07%	22.87%	22.87%
Return on Equity (Annual)	31.10%	20.34%	-0.38%	6.96%	35.40%	35.40%
Return on Capital Employed (Annual)	43.09%	25.59%	1.39%	11.53%	29.78%	29.78%
Interest Coverage (Annual)	53.90	16.48	0.63	3.54	5.53	5.53

 DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk Minyak, Gas & Batu Bara Syariah Pemantauan Khusus IDXSMC-COM IDXENERGY ISSI		11,670 followers	+ Follow	Buy
Perusahaan memiliki Notasi Khusus				
50,500	0.00 (0.00%)	0	6,282	
Today Thu 09:01 WIB		Volume	Avg volume	
1D 1W 1M 3M YTD 1Y 3Y 5Y				
1				

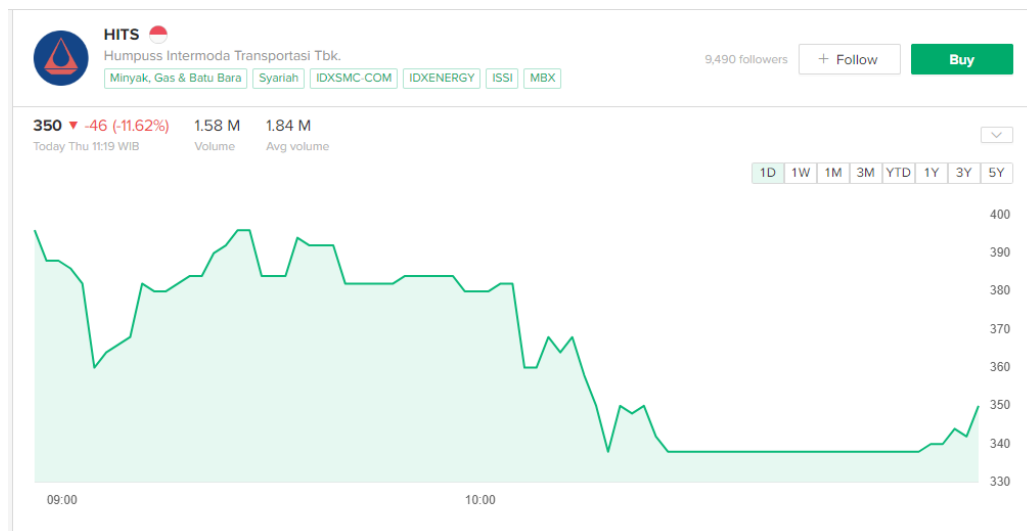
Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	92,868 B	30,911 B	20,956 B	23,165 B	25,615 B	17,907 B
Total Beban Pokok Penjualan	(51,652) B	(18,031) B	(13,617) B	(15,097) B	(16,510) B	(10,886) B
Laba Kotor	41,216 B	12,880 B	7,340 B	8,068 B	9,105 B	7,021 B
▶ Total Beban Usaha	(13,423) B	(5,782) B	(4,926) B	(4,761) B	(4,335) B	(3,010) B
Laba Usaha	27,793 B	7,098 B	2,414 B	3,307 B	4,770 B	4,011 B
▶ Penghasilan/Beban Lain-Lain	(2,756) B	(1,681) B	(2,490) B	(1,458) B	(1,956) B	(1,419) B
Laba Sebelum Pajak	25,036 B	5,417 B	(75) B	1,849 B	2,814 B	2,593 B
▶ Beban Pajak Penghasilan	(4,712) B	(1,628) B	(730) B	(853) B	(1,065) B	(855) B
Laba Bersih Dari Operasi Yang D...	20,325 B	3,788 B	(805) B	996 B	1,749 B	1,737 B
Hak Minoritas	-	-	-	-	-	-
Proforma Hak Minoritas	-	-	-	-	-	-
Proforma Laba Bersih Dari Trans...	-	-	-	-	-	-
Laba Pra Akuisisi	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	20,325 B	3,788 B	(805) B	996 B	1,749 B	1,737 B
Pendapatan Komprehensif Lain	(2,326) B	238 B	(191) B	881 B	(632) B	876 B
Jumlah Laba Komprehensif	17,998 B	4,026 B	(996) B	1,877 B	1,116 B	2,614 B
▶ Laba Bersih Yang Dapat Diatribu...	20,325 B	3,788 B	(805) B	996 B	1,749 B	1,737 B
▶ Laba Komprehensif Yang Dapat Di...	17,998 B	4,026 B	(996) B	1,877 B	1,116 B	2,614 B

Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	0.77 B	0.77 B	0.77 B	0.77 B	0.77 B	0.77 B
EPS (Annual)	12045.09	2224.98	-1512.39	906.00	1679.24	1505.49
PE Ratio (Annual)	3.30	22.02	-10.58	15.31	8.04	9.23
Price to Sales (Annual)	0.33	1.22	0.59	0.46	0.41	0.60
EBITDA (Annual)	32,098.97 B	8,287.00 B	3,391.74 B	3,966.74 B	5,419.58 B	n/a
Return on Assets (Annual)	9.26%	3.99%	-2.89%	1.35%	2.64%	3.13%
Return on Equity (Annual)	29.66%	7.86%	-6.17%	3.38%	6.45%	6.47%
Return on Capital Employed (Annual)	51.64%	22.32%	6.64%	8.06%	13.42%	13.77%
Interest Coverage (Annual)	11.22	7.17	1.98	2.32	3.68	4.87



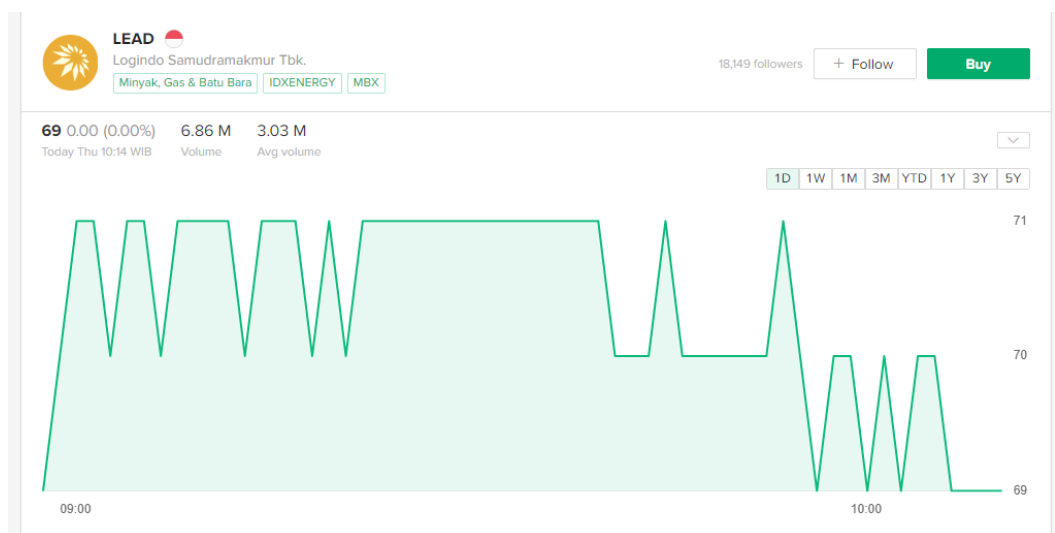
Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	12,306 B	8,137 B	7,727 B	8,385 B	6,625 B	4,979 B
Total Beban Pokok Penjualan	(11,393) B	(7,491) B	(6,984) B	(7,514) B	(5,973) B	(4,400) B
Laba Kotor	912 B	645 B	742 B	871 B	652 B	579 B
► Total Beban Usaha	(414) B	(330) B	(305) B	(337) B	(271) B	(234) B
Laba Usaha	498 B	315 B	437 B	534 B	381 B	345 B
► Penghasilan/Beban Lain-Lain	(11) B	(84) B	(56) B	(39) B	(4) B	(8) B
Laba Sebelum Pajak	487 B	231 B	381 B	495 B	377 B	337 B
► Beban Pajak Penghasilan	(109) B	(122) B	(132) B	(138) B	(101) B	(86) B
Laba Bersih Dari Operasi Yang D...	378 B	109 B	249 B	356 B	276 B	251 B
Hak Minoritas	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	378 B	109 B	249 B	356 B	276 B	251 B
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif	393 B	112 B	253 B	346 B	288 B	238 B
► Laba Bersih Yang Dapat Ditribu...	378 B	109 B	249 B	356 B	276 B	251 B
► Laba Komprehensif Yang Dapat Di...	393 B	112 B	253 B	346 B	288 B	238 B

Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	7.30 B	7.30 B	7.30 B	7.30 B	7.30 B	7.30 B
EPS (Annual)	51.80	14.90	34.13	48.84	37.86	33.86
PE Ratio (Annual)	6.02	18.52	10.31	6.27	9.09	10.99
Price to Sales (Annual)	0.19	0.25	0.33	0.27	0.38	0.55
EBITDA (Annual)	1,116.99 B	935.47 B	1,099.18 B	966.06 B	767.22 B	n/a
Return on Assets (Annual)	4.28%	1.50%	3.29%	5.24%	4.88%	5.09%
Return on Equity (Annual)	9.19%	2.88%	6.66%	9.97%	8.38%	8.11%
Return on Capital Employed (Annual)	9.98%	6.52%	9.41%	13.61%	11.47%	11.42%
Interest Coverage (Annual)	3.47	2.60	3.31	13.18	4.23	17.36



Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	1,750 B	1,213 B	1,255 B	1,199 B	1,185 B	917 B
Total Beban Pokok Penjualan	(1,268) B	(1,020) B	(856) B	(793) B	(759) B	(527) B
Laba Kotor	482 B	193 B	399 B	406 B	426 B	391 B
► Total Beban Usaha	(209) B	(294) B	(221) B	(131) B	(149) B	(160) B
Laba Usaha	274 B	(101) B	178 B	275 B	277 B	231 B
► Penghasilan/Beban Lain-Lain	(91) B	(80) B	(74) B	(86) B	(90) B	(91) B
Laba Sebelum Pajak	183 B	(181) B	104 B	189 B	186 B	140 B
Beban Pajak Penghasilan	(7) B	(4) B	(3) B	(7) B	(5) B	(4) B
Laba Bersih Dari Operasi Yang Dapat Diatribusikan	176 B	(184) B	102 B	183 B	182 B	136 B
Hak Minoritas	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	176 B	(184) B	102 B	183 B	182 B	136 B
Pendapatan Komprehensif Lain	82 B	(61) B	1 B	(1) B	(5) B	(3) B
Jumlah Laba Komprehensif	258 B	(246) B	102 B	182 B	176 B	133 B
► Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Saham	176 B	(184) B	102 B	183 B	182 B	136 B
► Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Saham	258 B	(246) B	102 B	182 B	176 B	133 B

Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	710 B	710 B	710 B	710 B	710 B	710 B
EPS (Annual)	17.26	-28.09	8.58	2114	24.56	13.36
PE Ratio (Annual)	21.21	-13.67	56.64	34.30	28.50	54.64
Price to Sales (Annual)	1.49	2.25	2.75	4.29	4.20	5.65
EBITDA (Annual)	691.96 B	333.25 B	450.75 B	537.69 B	658.78 B	n/a
Return on Assets (Annual)	3.42%	-6.25%	1.96%	5.30%	6.10%	3.99%
Return on Equity (Annual)	13.83%	-33.64%	8.45%	22.78%	31.48%	26.29%
Return on Capital Employed (Annual)	10.77%	-4.38%	8.19%	12.49%	13.26%	12.26%
Interest Coverage (Annual)	3.54	-1.32	2.49	3.46	3.24	3.32



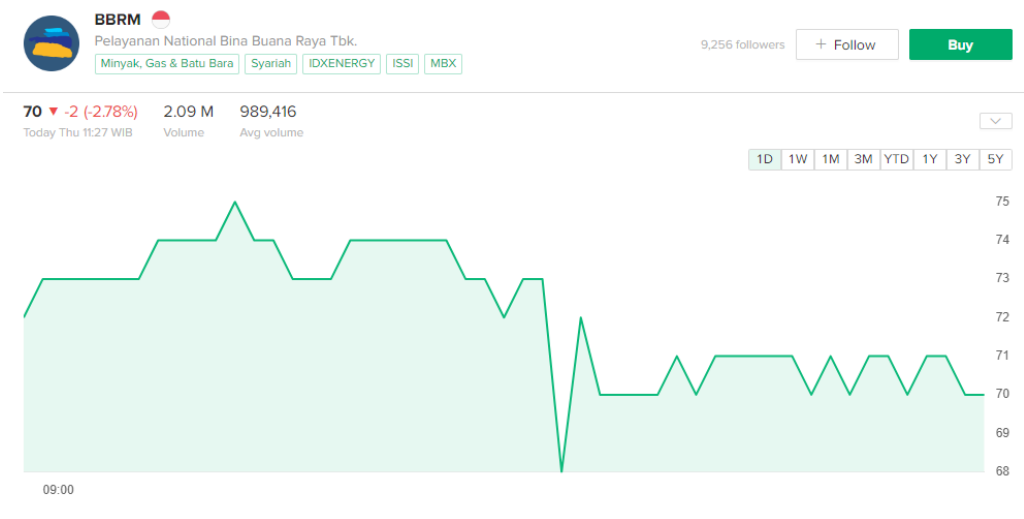
Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	460 B	410 B	355 B	356 B	389 B	366 B
Total Beban Pokok Penjualan	(404) B	(338) B	(291) B	(338) B	(368) B	(380) B
Laba Kotor	56 B	71 B	64 B	18 B	22 B	(14) B
► Total Beban Usaha	(86) B	(65) B	(75) B	(65) B	(577) B	(168) B
Laba Usaha	(30) B	6 B	(11) B	(46) B	(555) B	(181) B
► Penghasilan/Beban Lain-Lain	(63) B	(40) B	(27) B	(72) B	(102) B	(92) B
Laba Sebelum Pajak	(93) B	(34) B	(37) B	(119) B	(657) B	(273) B
Beban Pajak Penghasilan	-	(4) B	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	(93) B	(38) B	(37) B	(119) B	(657) B	(273) B
Pendapatan Komprehensif Lain	(1) B	1 B	0 B	(5) B	(1) B	13 B
Jumlah Laba Komprehensif	(94) B	(37) B	(37) B	(124) B	(658) B	(260) B
► Laba Bersih Yang Dapat Diatribu...	(93) B	(38) B	(37) B	(119) B	(657) B	(273) B
► Laba Komprehensif Yang Dapat Di...	(94) B	(37) B	(37) B	(124) B	(658) B	(260) B

Dalam IDR		12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	📈	4.05 B	4.05 B	4.05 B	4.05 B	4.05 B	4.05 B
EPS (Annual)	📈	-23.06	-9.36	-9.24	-29.34	-162.28	-67.51
PE Ratio (Annual)	📈	-2.95	-5.98	-5.41	-1.70	-0.31	-1.17
Price to Sales (Annual)	📈	0.60	0.55	0.57	0.57	0.52	0.87
EBITDA (Annual)	📈	132.39 B	138.80 B	124.24 B	90.00 B	(386.39 B)	n/a
Return on Assets (Annual)	📈	-4.48%	-1.94%	-1.91%	-5.66%	-28.97%	-9.95%
Return on Equity (Annual)	📈	-20.57%	-7.55%	-7.14%	-21.11%	-91.93%	-21.28%
Return on Capital Employed (Annual)	📈	-1.59%	0.34%	-0.57%	-2.43%	-24.97%	-6.82%
Interest Coverage (Annual)	📈	-0.47	0.16	-0.27	-0.66	-5.59	-2.03



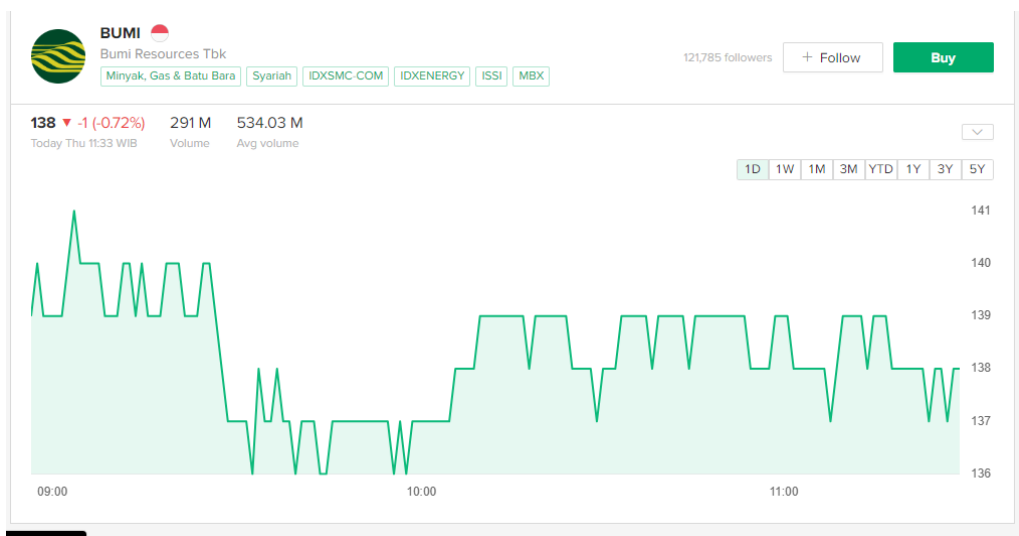
Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	1,263 B	930 B	761 B	1,306 B	1,327 B	1,009 B
Total Beban Pokok Penjualan	(949) B	(596) B	(688) B	(1,042) B	(1,432) B	(834) B
Laba Kotor	314 B	334 B	74 B	263 B	(105) B	175 B
► Total Beban Usaha	(202) B	(174) B	(161) B	(212) B	(210) B	(169) B
Laba Usaha	112 B	160 B	(87) B	52 B	(316) B	6 B
► Penghasilan/Beban Lain-Lain	(1,390) B	(59) B	698 B	334 B	(1,275) B	(1,460) B
Laba Sebelum Pajak	(1,278) B	101 B	611 B	386 B	(1,591) B	(1,454) B
Beban Pajak Penghasilan	269 B	(49) B	8 B	(105) B	88 B	65 B
Laba Bersih Dari Operasi Yang Dapat Diatribusikan	(1,009) B	52 B	619 B	281 B	(1,503) B	(1,389) B
Hak Minoritas	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	(1,009) B	52 B	619 B	281 B	(1,503) B	(1,389) B
Pendapatan Komprehensif Lain	(1) B	12 B	(1) B	-	8 B	(1) B
Jumlah Laba Komprehensif	(1,011) B	64 B	617 B	281 B	(1,495) B	(1,390) B
► Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan	(1,009) B	52 B	619 B	281 B	(1,503) B	(1,389) B
► Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan	(1,011) B	64 B	617 B	281 B	(1,495) B	(1,390) B

Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	2.80 B	2.66 B	2.66 B	2.66 B	2.66 B	2.66 B
EPS (Annual)	-360.92	19.63	232.65	105.59	-565.14	-522.20
PE Ratio (Annual)	-0.47	43.30	1.76	3.28	-2.97	-3.41
Price to Sales (Annual)	0.38	2.43	1.43	0.70	3.37	4.69
EBITDA (Annual)	342.72 B	305.56 B	85.59 B	276.76 B	(63.06 B)	n/a
Return on Assets (Annual)	-24.62%	1.02%	13.24%	4.03%	-20.17%	-17.75%
Return on Equity (Annual)	-97.50%	2.79%	35.13%	35.89%	69.08%	218.15%
Return on Capital Employed (Annual)	2.56%	3.38%	-1.54%	1.28%	-15.52%	0.11%
Interest Coverage (Annual)	1.74	3.07	-0.41	0.22	-0.51	0.01



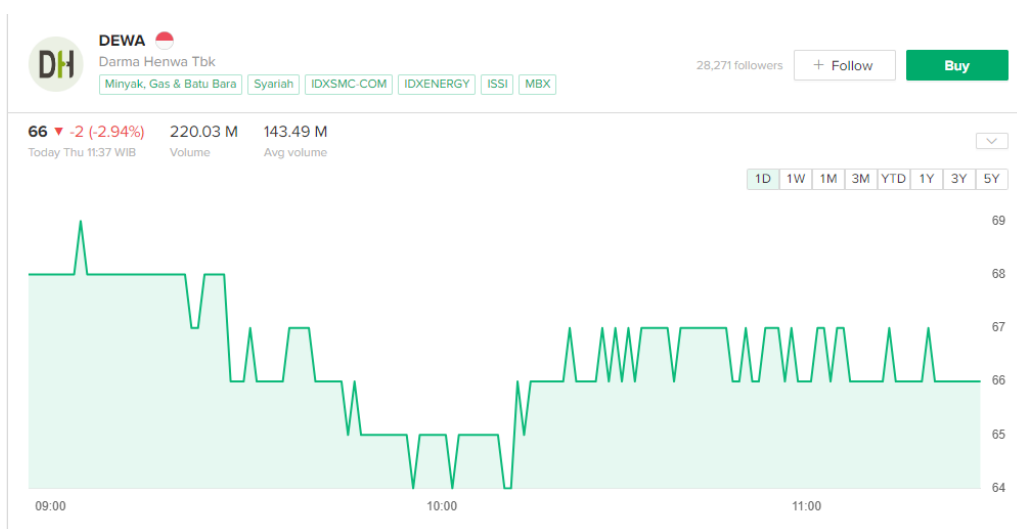
Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	145 B	108 B	158 B	240 B	300 B	319 B
Total Beban Pokok Penjualan	(105) B	(85) B	(188) B	(240) B	(316) B	(339) B
Laba Kotor	41 B	23 B	(30) B	0 B	(16) B	(20) B
▸ Total Beban Usaha	(17) B	(18) B	(28) B	(28) B	(25) B	(22) B
Laba Usaha	24 B	5 B	(58) B	(27) B	(41) B	(42) B
▸ Penghasilan/Beban Lain-Lain	(11) B	6 B	(95) B	(33) B	(72) B	(472) B
Laba Sebelum Pajak	13 B	11 B	(153) B	(60) B	(113) B	(513) B
Beban Pajak Penghasilan	(2) B	(1) B	(2) B	(2) B	(4) B	(7) B
Laba Bersih Tahun Berjalan	11 B	10 B	(155) B	(62) B	(117) B	(520) B
Pendapatan Komprehensif Lain	0 B	2 B	2 B	0 B	1 B	(1) B
Jumlah Laba Komprehensif	11 B	11 B	(154) B	(62) B	(115) B	(521) B
▸ Laba Bersih Yang Dapat Diatribu...	11 B	10 B	(155) B	(62) B	(117) B	(520) B
▸ Laba Komprehensif Yang Dapat Di...	11 B	11 B	(154) B	(62) B	(115) B	(521) B

Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	8.48 B	5.37 B	5.37 B	5.37 B	5.37 B	5.37 B
EPS (Annual)	1.27	1.79	-28.94	-11.61	-21.73	-96.93
PE Ratio (Annual)	56.69	27.93	-2.59	-6.46	-3.45	-0.77
Price to Sales (Annual)	4.20	2.49	2.55	1.68	1.34	1.26
EBITDA (Annual)	56.54 B	36.53 B	26.66 B	78.64 B	72.80 B	n/a
Return on Assets (Annual)	2.04%	2.00%	-30.02%	-5.78%	-9.40%	-40.11%
Return on Equity (Annual)	2.69%	8.30%	-155.37%	-24.58%	-35.46%	-125.16%
Return on Capital Employed (Annual)	718%	2.41%	-10.00%	-2.64%	-5.34%	-4.81%
Interest Coverage (Annual)	5.84	1.60	-2.12	-0.74	-0.86	-1.76



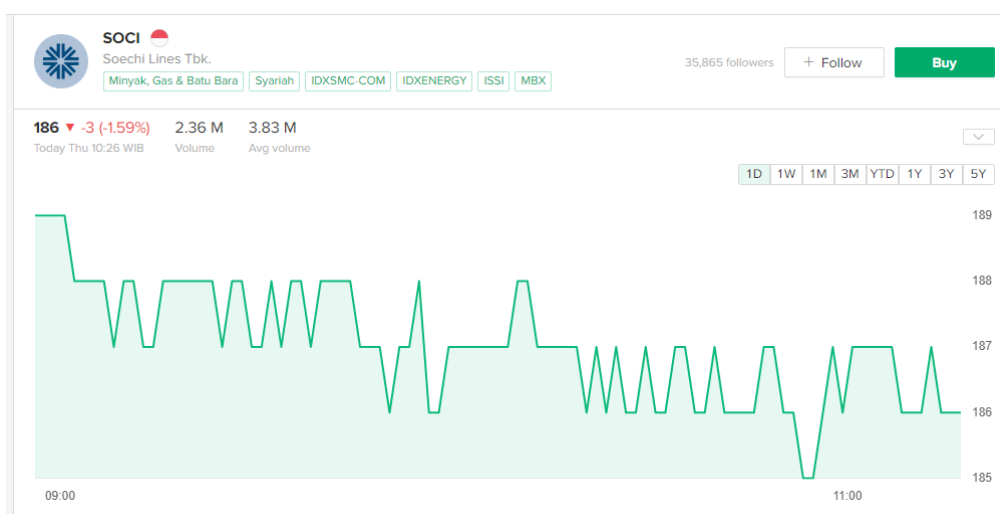
Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	28,535 B	14,395 B	10,989 B	15,466 B	16,100 B	235 B
Total Beban Pokok Penjualan	(22,756) B	(11,515) B	(9,712) B	(14,005) B	(13,979) B	-
Laba Kotor	5,779 B	2,880 B	1,278 B	1,461 B	2,122 B	235 B
► Total Beban Usaha	(2,296) B	(1,112) B	(882) B	(1,011) B	(1,562) B	(521) B
Laba Usaha	3,483 B	1,768 B	396 B	450 B	560 B	(285) B
► Penghasilan/Beban Lain-Lain	7,340 B	2,387 B	(4,879) B	(714) B	1,856 B	4,482 B
Laba Sebelum Pajak	10,823 B	4,156 B	(4,483) B	(264) B	2,416 B	4,196 B
Beban Pajak Penghasilan	(1,802) B	(966) B	(207) B	396 B	(125) B	(907) B
Laba Bersih Dari Operasi Yang D...	9,021 B	3,189 B	(4,690) B	132 B	2,291 B	3,289 B
Hak Minoritas	(341) B	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	8,680 B	3,189 B	(4,690) B	132 B	2,291 B	3,289 B
Pendapatan Komprehensif Lain	1 B	(3) B	(28) B	(44) B	8 B	(46) B
Jumlah Laba Komprehensif	8,681 B	3,186 B	(4,718) B	88 B	2,299 B	3,243 B
► Laba Bersih Yang Dapat Diatribu...	8,680 B	3,189 B	(4,690) B	132 B	2,291 B	3,289 B
► Laba Komprehensif Yang Dapat Di...	8,681 B	3,186 B	(4,718) B	88 B	2,299 B	3,243 B

Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	371.32 B	74.27 B	68.23 B	65.48 B	65.48 B	65.38 B
EPS (Annual)	22.06	32.30	-68.88	1.45	48.75	77.35
PE Ratio (Annual)	7.30	2.07	-1.05	45.52	2.11	3.49
Price to Sales (Annual)	2.10	0.35	0.45	0.28	0.42	75.02
EBITDA (Annual)	4,047.25 B	2,335.82 B	958.04 B	1,085.91 B	1,033.69 B	n/a
Return on Assets (Annual)	11.70%	3.98%	-9.86%	0.18%	5.64%	10.10%
Return on Equity (Annual)	33.28%	-34.96%	56.45%	-3.53%	-11.67%	-85.06%
Return on Capital Employed (Annual)	9.31%	7.24%	1.22%	1.20%	1.56%	-0.90%
Interest Coverage (Annual)	1.38	0.58	0.13	0.22	0.25	-0.10



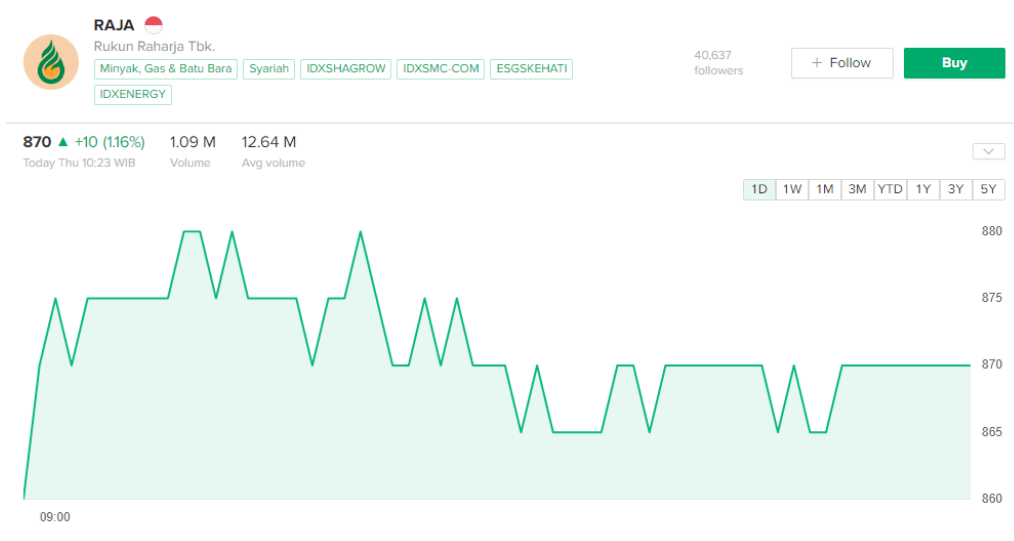
Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	6,343 B	4,608 B	4,215 B	4,791 B	3,998 B	3,289 B
Total Beban Pokok Penjualan	(6,335) B	(4,111) B	(4,112) B	(4,503) B	(3,653) B	(2,823) B
Laba Kotor	9 B	497 B	104 B	288 B	345 B	466 B
Total Beban Usaha	(207) B	(147) B	(133) B	(139) B	(200) B	(153) B
Laba Usaha	(199) B	350 B	(29) B	150 B	144 B	313 B
► Penghasilan/Beban Lain-Lain	(62) B	(212) B	32 B	(94) B	(46) B	(166) B
Laba Sebelum Pajak	(261) B	137 B	3 B	56 B	99 B	147 B
► Beban Pajak Penghasilan	0 B	(122) B	20 B	(3) B	(62) B	(109) B
Laba Bersih Dari Operasi Yang D...	(261) B	16 B	23 B	52 B	37 B	38 B
Hak Minoritas	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	(261) B	16 B	23 B	52 B	37 B	38 B
► Pendapatan Komprehensif Lain	(1) B	7 B	12 B	(6) B	13 B	(6) B
Jumlah Laba Komprehensif	(262) B	21 B	32 B	48 B	47 B	33 B
► Laba Bersih Yang Dapat Diatribu...	(261) B	16 B	23 B	52 B	37 B	38 B
► Laba Komprehensif Yang Dapat Di...	(262) B	21 B	32 B	48 B	47 B	33 B

Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	21.85 B	21.85 B	21.85 B	21.85 B	21.85 B	21.85 B
EPS (Annual)	-11.93	0.71	1.04	2.39	1.69	1.71
PE Ratio (Annual)	-4.44	70.42	48.08	20.92	29.59	29.24
Price to Sales (Annual)	0.18	0.24	0.26	0.23	0.27	0.33
EBITDA (Annual)	732.12 B	957.30 B	515.46 B	580.25 B	515.23 B	n/a
Return on Assets (Annual)	-3.05%	0.19%	0.30%	0.69%	0.62%	0.69%
Return on Equity (Annual)	-6.59%	0.40%	0.61%	1.61%	1.11%	1.21%
Return on Capital Employed (Annual)	-3.92%	6.93%	-0.59%	3.35%	3.82%	8.81%
Interest Coverage (Annual)	-0.96	2.28	-0.20	1.50	2.24	3.91



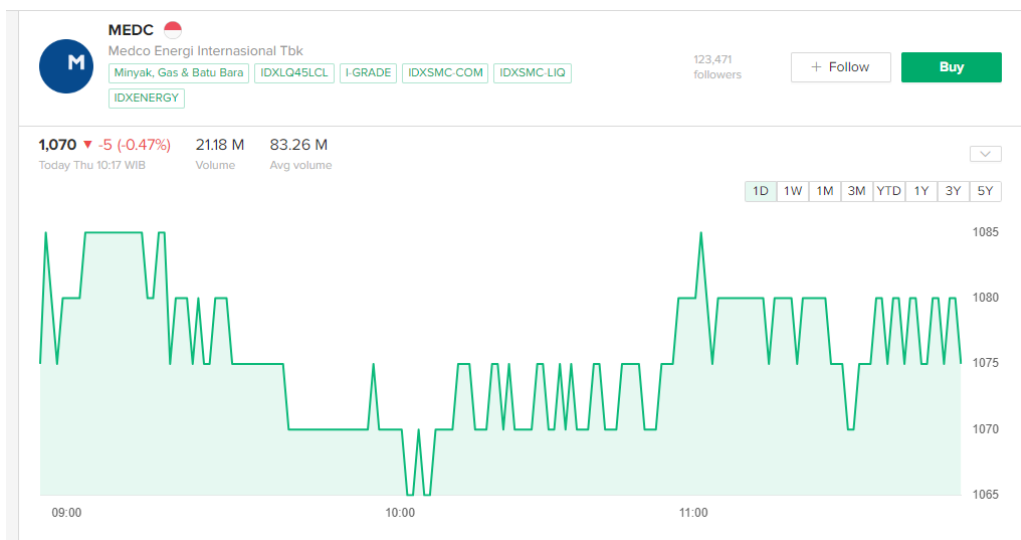
Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	2,247 B	1,838 B	1,807 B	2,186 B	1,917 B	1,881 B
Total Beban Pokok Penjualan	(1,610) B	(1,327) B	(1,305) B	(1,473) B	(1,215) B	(1,240) B
Laba Kotor	636 B	511 B	502 B	713 B	702 B	641 B
Total Beban Usaha	(169) B	(142) B	(141) B	(184) B	(173) B	(161) B
Laba Usaha	467 B	369 B	361 B	530 B	530 B	480 B
► Penghasilan/Beban Lain-Lain	(330) B	(259) B	73 B	(348) B	(308) B	(165) B
Laba Sebelum Pajak	137 B	110 B	434 B	181 B	222 B	315 B
Beban Pajak Penghasilan	(36) B	(33) B	(54) B	(51) B	(28) B	(23) B
Laba Bersih Dari Operasi Yang D...	101 B	78 B	379 B	130 B	194 B	292 B
Proforma Laba Bersih Dari Trans...	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	101 B	78 B	379 B	130 B	194 B	292 B
Pendapatan Komprehensif Lain	2 B	16 B	(1) B	(1) B	3 B	(3) B
Jumlah Laba Komprehensif	103 B	93 B	378 B	129 B	197 B	289 B
► Laba Bersih Yang Dapat Diatribu...	101 B	78 B	379 B	130 B	194 B	292 B
► Laba Komprehensif Yang Dapat Di...	103 B	93 B	378 B	129 B	197 B	289 B

Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	7.06 B	7.06 B	7.06 B	7.06 B	7.06 B	7.06 B
EPS (Annual)	14.29	10.96	53.69	18.48	27.44	41.40
PE Ratio (Annual)	12.67	17.88	4.92	9.31	4.77	5.70
Price to Sales (Annual)	0.57	0.75	1.03	0.56	0.48	0.89
EBITDA (Annual)	806.00 B	686.41 B	690.72 B	853.95 B	821.50 B	n/a
Return on Assets (Annual)	1.02%	0.86%	4.13%	1.36%	2.00%	3.68%
Return on Equity (Annual)	1.73%	1.48%	7.56%	2.80%	4.09%	6.86%
Return on Capital Employed (Annual)	5.38%	4.35%	4.10%	5.82%	6.58%	7.29%
Interest Coverage (Annual)	1.78	1.55	0.98	1.72	1.82	3.00



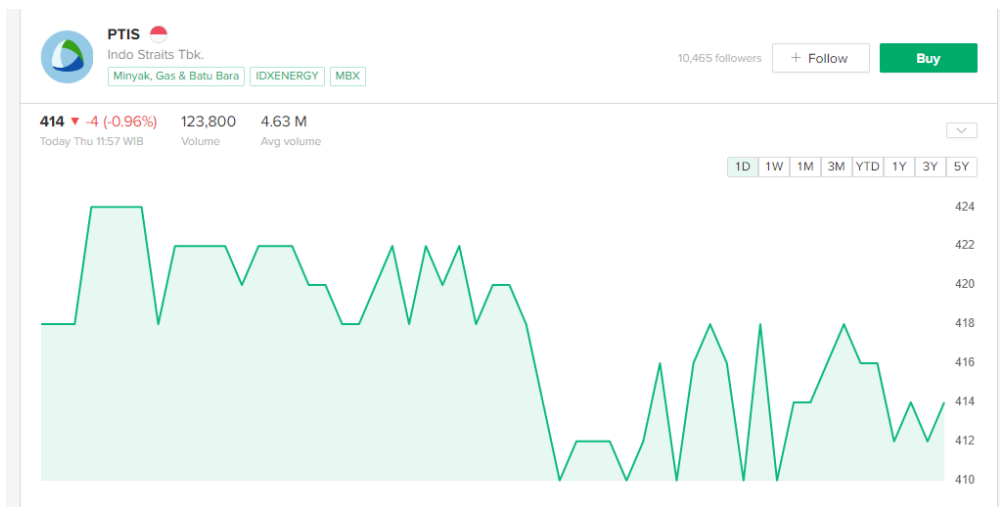
Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	1,975 B	1,401 B	1,373 B	1,698 B	1,710 B	2,017 B
Total Beban Pokok Penjualan	(1,585) B	(1,181) B	(1,149) B	(1,460) B	(1,413) B	(1,686) B
Laba Kotor	391 B	220 B	224 B	238 B	297 B	332 B
► Total Beban Usaha	(199) B	(154) B	(145) B	(198) B	(207) B	(306) B
Laba Usaha	192 B	66 B	79 B	40 B	90 B	26 B
► Penghasilan/Beban Lain-Lain	11 B	1 B	(16) B	86 B	128 B	222 B
Laba Sebelum Pajak	203 B	66 B	62 B	126 B	218 B	247 B
Beban Pajak Penghasilan	(34) B	(18) B	(27) B	(38) B	(38) B	(61) B
Laba Bersih Dari Operasi Yang D...	169 B	48 B	35 B	88 B	180 B	187 B
Hak Minoritas	-	-	-	-	-	-
Laba Pra Akuisisi	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	169 B	48 B	35 B	88 B	180 B	187 B
Pendapatan Komprehensif Lain	0 B	2 B	(1) B	(2) B	2 B	8 B
Jumlah Laba Komprehensif	169 B	50 B	34 B	86 B	182 B	195 B
► Laba Bersih Yang Dapat Diatribu...	169 B	48 B	35 B	88 B	180 B	187 B
► Laba Komprehensif Yang Dapat Di...	169 B	50 B	34 B	86 B	182 B	195 B

Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	4.23 B	4.23 B	4.23 B	4.23 B	4.23 B	4.08 B
EPS (Annual)	32.54	7.61	4.57	18.77	39.16	38.75
PE Ratio (Annual)	32.11	23.92	55.14	10.07	8.27	7.74
Price to Sales (Annual)	2.24	0.55	0.78	0.47	0.80	0.61
EBITDA (Annual)	330.44 B	175.58 B	183.84 B	135.99 B	186.01 B	n/a
Return on Assets (Annual)	3.39%	0.92%	0.83%	3.16%	5.98%	7.75%
Return on Equity (Annual)	8.12%	2.21%	1.38%	5.64%	12.45%	14.70%
Return on Capital Employed (Annual)	5.60%	2.51%	3.75%	1.69%	4.24%	1.50%
Interest Coverage (Annual)	4.55	1.87	1.86	0.85	0.94	0.34



Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	2,206 B	2,294 B	2,412 B	3,537 B	3,492 B	2,548 B
Total Beban Pokok Penjualan	(1,787) B	(1,716) B	(1,912) B	(2,957) B	(2,765) B	(2,177) B
Laba Kotor	420 B	578 B	499 B	581 B	727 B	371 B
► Total Beban Usaha	(111) B	(114) B	(105) B	(127) B	(125) B	(128) B
Laba Usaha	308 B	464 B	394 B	453 B	602 B	244 B
► Penghasilan/Beban Lain-Lain	(17) B	30 B	9 B	32 B	(2) B	(13) B
Adjustment	-	-	-	-	-	-
Laba Sebelum Pajak	292 B	494 B	403 B	485 B	600 B	231 B
► Beban Pajak Penghasilan	(72) B	(109) B	(90) B	(123) B	(152) B	(64) B
Laba Bersih Dari Operasi Yang D...	220 B	385 B	313 B	363 B	448 B	167 B
Proforma Laba Bersih Dari Trans...	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	220 B	385 B	313 B	363 B	448 B	167 B
► Pendapatan Komprehensif Lain	(16) B	(5) B	(11) B	18 B	(20) B	(3) B
Jumlah Laba Komprehensif	204 B	380 B	303 B	380 B	428 B	164 B
► Laba Bersih Yang Dapat Diatribu...	220 B	385 B	313 B	363 B	448 B	167 B
► Laba Komprehensif Yang Dapat Di...	204 B	380 B	303 B	380 B	428 B	164 B

Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	2.21 B	2.21 B	2.21 B	2.21 B	2.21 B	2.21 B
EPS (Annual)	99.44	174.25	141.84	164.27	202.81	75.42
PE Ratio (Annual)	15.99	10.04	9.17	7.88	5.15	9.28
Price to Sales (Annual)	1.59	1.68	1.19	0.81	0.66	0.61
EBITDA (Annual)	477.92 B	702.97 B	592.36 B	659.46 B	799.19 B	n/a
Return on Assets (Annual)	8.30%	16.42%	14.90%	16.28%	20.42%	9.03%
Return on Equity (Annual)	9.47%	19.16%	17.45%	21.33%	27.13%	12.00%
Return on Capital Employed (Annual)	13.94%	23.81%	21.97%	25.83%	37.63%	15.46%
Interest Coverage (Annual)	280.25	724.31	721.14	84.80	104.41	31.64

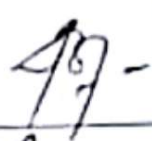
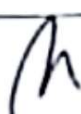
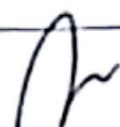


Dalam Miliaran IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Total Pendapatan	286 B	180 B	170 B	182 B	177 B	149 B
Total Beban Pokok Penjualan	(208) B	(125) B	(117) B	(118) B	(108) B	(107) B
Laba Kotor	78 B	55 B	53 B	64 B	68 B	42 B
► Total Beban Usaha	(57) B	(47) B	(45) B	(46) B	(46) B	(45) B
Laba Usaha	21 B	8 B	9 B	18 B	23 B	(3) B
► Penghasilan/Beban Lain-Lain	(12) B	(7) B	(8) B	(15) B	(20) B	(23) B
Laba Sebelum Pajak	9 B	1 B	0 B	4 B	2 B	(26) B
► Beban Pajak Penghasilan	(1) B	1 B	(0) B	(1) B	(1) B	(3) B
Laba Bersih Tahun Berjalan	8 B	2 B	0 B	3 B	2 B	(29) B
Pendapatan Komprehensif Lain	34 B	1 B	0 B	(0) B	1 B	22 B
Jumlah Laba Komprehensif	43 B	3 B	0 B	3 B	2 B	(6) B
► Laba Bersih Yang Dapat Diatribu...	8 B	2 B	0 B	3 B	2 B	(29) B
► Laba Komprehensif Yang Dapat Di...	43 B	3 B	0 B	3 B	2 B	(6) B

Key Ratio						
Dalam IDR	12M 2022	12M 2021	12M 2020	12M 2019	12M 2018	12M 2017
Share Outstanding	0.55 B	0.55 B	0.55 B	0.55 B	0.55 B	0.55 B
EPS (Annual)	14.98	3.04	0.10	5.56	3.14	-51.98
PE Ratio (Annual)	32.04	123.68	1600.00	34.89	101.91	-11.54
Price to Sales (Annual)	0.92	1.15	0.52	0.59	1.00	2.22
EBITDA (Annual)	62.33 B	46.93 B	43.66 B	52.37 B	57.23 B	n/a
Return on Assets (Annual)	1.27%	0.32%	0.01%	0.61%	0.31%	-5.29%
Return on Equity (Annual)	2.70%	0.70%	0.02%	1.32%	0.73%	-12.99%
Return on Capital Employed (Annual)	3.72%	1.66%	1.96%	4.13%	5.06%	-0.70%
Interest Coverage (Annual)	4.88	1.65	1.66	2.24	1.47	-0.18

KARTU KEIKUTSERTAAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Prang Melandi Ramadan
 NPM : 19111178

Tgl	Judul (Catatan/Judul) Kegiatan	Paraf Panelis
23/5/2022	Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan industri subsektor otomotif dan komponen yg terdaftar di BEI 16-22	
17/06/2023	Pengaruh survei kepuasan & integritas karyawan terhadap kinerja karyawan di PT. Ma'ripat wirasa mandiri trenggales hyams	
17/06/2023	Pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Bpk SDK kab. Luwu prty. Banteng	
14/06/2023	Pengaruh gaji dan masa kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Deter Yamaha Putera Rangkasbitung	
17/06/2023	Pengaruh keterkaitan kerja (work Relatedness) dan motivasi terhadap kinerja pada pegawai perusahaan margin	
20/06/2023	Pengaruh (EPS) dan kebijakan dividen terhadap rendahnya harga saham perusahaan dalam indeks energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 19-2021	
20/06/2023	Pengaruh (ROA) dan (EPS) terhadap harga saham sektor industri yg terdaftar di BEI periode 20	

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DILANG MELANDI RAMADAN
 NPM : 1911170
 Pembimbing I : VINI ARIEN S.E. MM
 Pembimbing II : WAHYU PRHARTONO S.E. MM
 Judul penelitian : PENGARUH ROA (RETURN ON ASSET) dan EPS (Earning per share) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022

Tgl	Catatan Pembimbing II	Paraf Pembimbing
20/3/23	Identifikasi masalah di bagian lebih luas - Batas Masalah ROA di Jabarkan - rumus penelitian dikembangkan per aspek teoritis - Susunan Index Energi	
3/6/23	Data Populasi susunan rumus utama - Jabarkan analisis Index Energi - penyusunan susunan di grafik - Identifikasi masalah point Risiko superkritik	 

Tgl	Catatan Pembimbing I	Paraf Pembimbing
2/6	Ass	
28/6	Data dijabarkan	
1/01	Pembahasan	
1/01	Ass	

Catatan : Bimbingan Proposal Minimal 5 kali, Skripsi 5 Kali

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DILANG MELANDI RAMADAN
 NPM : 19111178
 Pembimbing I : DINI ARIPIN. S.E. MM
 Pembimbing II : WAHYU PRIHARTONO. S.E. M.M
 Judul penelitian : PENGARUH ROA (RETURN ON ASSET) DAN EPS (EARNING PER SHARE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022

Tgl	Catatan Pembimbing I	Paraf Pembimbing
20/5/27	Identifikasi masalah di perwas & di plassen - Batasan masalah ROA di plassen - tujuan penelitian di kem bang fur pd aspek teoritis - tentukan index saham mining	
27/05	Keanghan & populasi & sampel set Reklamasi	
29/05	Diperbaiki. tpe an penelin & kermaga — kor kormatun kermi gk pedura.	
31/5	di cel gk 48 sikelnya	
1/05	Reklamasi, Depur paktun & K.P	